

**PENGARUH *PSYWAR* SUPORTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU  
UNITED**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Dibuat Oleh:**

**DENI RISAN ANWAR**

**NIM: 20602244015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH *PSYWAR SUPPOTER* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
PEMAINSEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU  
UNITED**

Oleh:

Deni Risan Anwar

NIM: 20602244015

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pemain sepakbola Persindra Indramayu dan Indramayu United.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk (kuisisioner). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh dengan kriteria seluruh pemain yang ikut berkompetisi sebanyak 26 pemain dari Persindra Indramayu dan 20 pemain dari Indramayu United. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif presentase.

Hasil penelitian menyebutkan tidak adanya pengaruh antara *psywar* dengan kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu. Tidak adanya pengaruh antara *psywar* dengan kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Indramayu United. Tidak ada perbedaan dari pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu dan Indramayu United.

Kata kunci: *psywar*, kepercayaan diri, sepak bola

EFFECT OF PSYWAR DONE BY THE SUPPORTERS TOWARDS THE  
SELF-CONFIDENCE OF FOOTBALL PLAYERS FROM PERSINDRA  
INDRAMAYU AND INDRAMAYU UNITED

By:

Deni Risan Anwar

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an effect of psywar towards the self-confidence of football players from Persindra Indramayu and Indramayu United.

This research employed a descriptive quantitative approach with a survey method. The data collection technique used in this study used a form of instrument (questionnaire). The sampling technique in this study was saturated sampling with the criteria of all players who competed as many as 26 players from Persindra Indramayu and 20 players from Indramayu United. Data analysis techniques in this study using descriptive percentage data analysis technique.

The research findings state that there is no significant effect between psywar and the confidence of soccer players at the Persindra Indramayu club. The research findings state that there is no significant effect between psywar and the confidence of soccer players at the Indramayu United club. There is no difference in the influence of supporter psywar on self-confidence in Persindra Indramayu and Indramayu United Club Players.

Keywords: psywar, self-confidence, soccer

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deni Risan Anwar

NIM : 20602244015

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Pengaruh Psywar Suporter Terhadap kepercayaan diri Pemain Sepak Bola Persindra Indramayu dan Indramayu United

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang saya tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Penulis,



Deni Risan Anwar

NIM. 20602244015

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PSYWAR SUPORTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU  
UNITED**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Deni Risan Anwar  
NIM. 20602244015**

Telah di setujui untuk di pertahankan di depan tim penguji tugas akhir Fakultas Ilmu  
Kolahragasan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: Januari 2025



Koordinator Program Studi

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 196312281990011002

Dosen Pembimbing

Drs. Herwin, M.Pd.  
N.P. 196502021993121001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PSYWAR SUPORTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU  
UNITED

Deni Risan Anwar  
NIM. 20602244015

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 30 Januari 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		07-02-2025
Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd. (Sekertaris Tim Penguji)		07-02-2025
Prof. Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S. (Penguji Utama)		07-02-2025

Yogyakarta, 7 Februari 2025  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Hedi Ariyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002

## **MOTTO**

Cukup allah menjadi penolong kami dan allah adalah sebaik-baiknya pelindung

-Q.S Al-Imron: 173

Pembelajaran yang paling berharga adalah pengalaman

-Deni Risan Anwar

Tidak ada pilihan yang salah, yang salah adalah Ketika kita sudah memilih tapi  
kita mengeluh

-Deni Risan Anwar

Kehidupan adalah setengah dari perjalanan kita

-Deni Risan Anwar

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas berkah dan karunianya dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat di selesaikan sesuai waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Ibu tercinta Bapak Carkisan dan Ibu Warinih yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan izin Allah.
2. Kakak dan Adik tercinta Kris Herdianto dan Misella Regina Putri yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Nenek dan saudara tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan izin Allah.
4. Keluarga penulis yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya
5. Pembimbing skripsi Bapak Drs. Herwin, M.Pd.. yang telah membimbing dengan memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Sahabat Penulis yang selalu memberikan dukungan dan selalu menjadi pendengar keluh kesah selama di perantauan.
7. Wafa yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dengan penuh dedikasi dan semangat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “*pengaruh psywar terhadap kepercayaan diri pemain sepak bola Persindra Indramayu dan Indramayu United*” dapat terselesaikan dengan baik dan tersusun harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan ijin penelitian sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan
4. Bapak Drs. Herwin, M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Pengurus, Pelatih, dan Pemain sagara FC, Persindra Indramayu, dan Indramayu United yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga setiap bantuan, dukungan, dan usahayang diberikan oleh semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini menjadi amalan yang diterima di sisi Allah SWT. Semoga segala jerih payah dan dedikasi yang tertuang dalam Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi terkait. Semoga ilmu yang terkandung di dalamnya dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang berharga.

Yogyakarta, 15 januari 2025

Penulis,

Deni Risan Anwar

NIM. 20602244015

## DARTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Pembatasan masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Rumusan masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Manfaat penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>10</b>
1. Psywar .....	10
2. Kepercayaan Diri.....	16
3. Psikologi Olahraga .....	21
4. Sepak Bola .....	24
5. Profil klub Persindra Indramayu .....	27
6. Profil Klub Indramayu United .....	27
<b>B. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>32</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Desain Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>35</b>
1. Populasi Penelitian .....	35
2. Sampel Penelitian .....	36
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>37</b>
1. Psywar .....	37

2. Kepercayaan diri .....	38
<b>E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....</b>	<b>38</b>
1. Instrumen Penelitian .....	38
2. Instrumen <i>Psywar</i> .....	39
3. Instrumen kepercayaan diri.....	40
<b>F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....</b>	<b>40</b>
1. Uji Validitas.....	41
2. Uji Reliabilitas .....	42
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Prasarat Analisis .....	44
3. Uji Hipotesis.....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....</b>	<b>47</b>
1. Validitas instrumen.....	47
2. Reliabilitas Instrumen .....	49
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>50</b>
1. Hasil analisi deskriptif .....	50
2. Hasil Uji Prasyarat .....	56
3. Hasil Uji Hipotesis .....	59
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>60</b>
<b>D. Keterbatasan penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>63</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Implikasi.....</b>	<b>63</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Alternatif jawaban angket .....	39
<b>Tabel 2.</b> Kisi-Kisi Angket Psywar .....	39
<b>Tabel 3.</b> Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri .....	40
<b>Tabel 4.</b> Penelitian Acuan Norma .....	44
<b>Tabel 5.</b> Hasil Uji Validitas Instrumen Psywar di Klub Sagara .....	47
<b>Tabel 6.</b> Hasil Uji Instrumen Kepercayaan Diri di Klub Sagara.....	48
<b>Tabel 7.</b> Statistik Reliabilitas.....	49
<b>Tabel 8.</b> Statistik Reliabilitas.....	50
<b>Tabel 9.</b> Deskriptif Statistik Psywar (x) .....	50
<b>Tabel 10.</b> Norma Penilaian Psywar (X).....	51
<b>Tabel 11.</b> Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri (Y).....	52
<b>Tabel 12.</b> Norma Penilaian Kepercayaan Diri (Y) .....	52
<b>Tabel 13.</b> Deskriptif Statistik Psywar (X) .....	53
<b>Tabel 14.</b> Norma Penilaian Psywar (X).....	54
<b>Tabel 15.</b> Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri (Y).....	55
<b>Tabel 16.</b> Norma Penilaian Kepercayaan Diri (Y) .....	55
<b>Tabel 17.</b> Hasil Uji Normalitas Psywar Persindra Indramayu .....	57
<b>Tabel 18.</b> Hasil Uji Normalitas Kepercayaan Diri Persindra Indramayu .....	57
<b>Tabel 19.</b> Hasil Uji Normalitas Psywar Indramayu United.....	57
<b>Tabel 20.</b> Hasil Uji Normalitas Kepercayaan Diri Indramayu United .....	58
<b>Tabel 21.</b> Hasil Uji Homogenitas Persindra Indramayu.....	58
<b>Tabel 22.</b> Hasil Uji Homogenitas Indramayu United.....	58
<b>Tabel 23.</b> Hasil Uji Linieritas Persindra Indramayu.....	59
<b>Tabel 24.</b> Hasil Uji linieritas Indramayu United .....	59
<b>Tabel 25.</b> Hasil Analisis Uji Hipotesis Persindra Indramayu.....	60
<b>Tabel 26.</b> Hasil Analisis Uji Hipotesis Indramayu United.....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Histogram Psywar Persindra Indramayu (X).....	51
<b>Gambar 2.</b> Histogram Kepercayaan Diri Persindra Indramayu (Y) .....	53
<b>Gambar 3.</b> Histogram Psywar Indramayu United (X).....	54
<b>Gambar 4.</b> Histogram Kepercayaan Diri Indramayu United (Y) .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> SK Pembimbing Proposal TAS .....	68
<b>Lampiran 2.</b> Lembar Konsultasi.....	69
<b>Lampiran 3.</b> Instrumen Penelitian Psywar .....	72
<b>Lampiran 4.</b> Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri.....	74
<b>Lampiran 5.</b> Surat Izin Uji Instrumen .....	76
<b>Lampiran 6.</b> Hasil Uji Validasi Instrumen .....	77
<b>Lampiran 7.</b> Surat Izin Uji Instrumen .....	79
<b>Lampiran 8.</b> Surat balasan Sagara FC .....	80
<b>Lampiran 9.</b> Surat Izin Penelitian Persindra Indramayu .....	81
<b>Lampiran 10.</b> Surat Izin Penelitian Indramayu United.....	82
<b>Lampiran 11.</b> Surat Balasan Klub Persindra Indramayu.....	83
<b>Lampiran 12.</b> Surat Balasan Klub Indramayu United .....	84
<b>Lampiran 13.</b> Data Uji Validitas dan Reliabilitas Psywar.....	85
<b>Lampiran 14.</b> Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kepercayaan Diri .....	86
<b>Lampiran 15.</b> Uji Validitas Psywar .....	87
<b>Lampiran 16.</b> Uji Validitas Kepercayaan Diri.....	88
<b>Lampiran 17.</b> Uji Reliabilitas Psywar dan Kepercayaan Diri .....	89
<b>Lampiran 18.</b> Data Penelitian Psywar di Persindra Indramayu .....	90
<b>Lampiran 19.</b> Data Penelitian Kepercayaan Diri di Persindra Indramayu .....	91
<b>Lampiran 20.</b> Data Penelitian Psywar di Indramayu United.....	92
<b>Lampiran 21.</b> Data Penelitian Kepercayaan Diri di Indramayu United .....	93
<b>Lampiran 22.</b> Statistik Deskripsi Persindra Indramayu.....	94
<b>Lampiran 23.</b> Statistik Deskripsi Indramayu United.....	96
<b>Lampiran 24.</b> Uji Normalitas Persindra Indramayu .....	98
<b>Lampiran 25.</b> Uji Normalitas Indramayu United .....	100
<b>Lampiran 26.</b> Uji Homogenitas Persindra Indramayu dan Indramayu United..	102
<b>Lampiran 27.</b> Uji Linieritas Persindra Indramayu .....	103
<b>Lampiran 28.</b> Uji Linieritas Indramayu United.....	104
<b>Lampiran 29.</b> Uji Hipotesis Persindra Indramayu.....	105
<b>Lampiran 30.</b> Uji Hipotesis Indramayu United .....	106
<b>Lampiran 31.</b> Dokumentasi Penelitian di Klub Persindra Indramayu .....	107
<b>Lampiran 32.</b> Dokumentasi Penelitian di Klub Indramayu United.....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan olahraga modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang. Berdasarkan buku pedoman yang diterbitkan (PSSI 2009) sepakbola dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain dan salah satu pemainnya menjadi penjaga gawang yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan. Dimainkan di atas lapangan rumput berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter yang dibatasi garis selebar 12 centimeter serta dilengkapi 2 buah gawang yang tingginya 2,44 meter dan lebar 7,32 meter. Permainan sepakbola berlangsung dalam 2 babak yang masing-masing babaknya 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit, (Sepriani & Atradinal, t.t.).

Cabang olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dianggap sukses dari segi pemasalahan. Sehingga cabang olahraga sepak bola paling populer di masyarakat, cabang olahraga ini digemari oleh seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak hingga orang tua. Dibuktikan dengan semakin banyaknya bermunculan klub-klub olahraga. Hal ini membuktikan banyaknya orang-orang yang menyukai olahraga sepak bola. Dengan ini sepak bola tidak hanya sebagai olahraga biasa, tetapi sudah menjadi olahraga profesional, dimana banyak orang yang menggantungkan dirinya dari bermain sepak bola dan tidak

sedikit orang yang menjadi milyader dari sepak bola. Disamping itu cabang olahraga sepak bola sudah menjadi kegiatan intertainment dan industri. Terutama dinegara-negara maju sepak bola merupakan cabang olahraga yang menghasilkan devisa baik bagi pelakunya maupun negara. Sedangkan dinegara-negara berkembang sepak bola sebagai tontonan yang sangat menarik. Seperti halnya di Indonesia pencinta sepak bola semakin lama semakin mengesankan peminatnya, (Erfan, 2020).

Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari dan diminati oleh banyak Masyarakat dimanapun mereka berada. Hal itu dapat kita rasakan dari kenyataan yang terjadi pada olahraga sepakbola bahwa permainan ini tambah maju dan mendapat pengikut paling banyak didunia. Permainan sepakbola sangat populer jika dibandingkan dengan olahraga lain. Sepak bola adalah salah satu olahraga yang memiliki basis penggemar yang besar di seluruh dunia. Dalam dunia sepak bola, dukungan dari para penggemar atau yang sering disebut sebagai *psywar supporter* memiliki peran yang signifikan dalam membentuk atmosfer pertandingan. Penggemar sepak bola tidak hanya memberikan dukungan untuk tim kesayangan mereka tetapi juga dapat memengaruhi psikologis dan performa pemain sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Setiap pertandingan sepak bola tidak hanya menjadi ajang adu keterampilan bagi para pemain, tetapi juga menjadi arena di mana para suporter memainkan peran penting. Suporter dikenal memiliki berbagai cara untuk mendukung tim kesayangan mereka, mulai dari nyanyian, yel-yel, hingga berbagai

bentuk *psywar* atau *psychological warfare* yang dapat mempengaruhi psikologis para pemain di lapangan.

*Psychological Warfare* atau *Psywar* secara etimologi bermakna perang urat syaraf. *Psywar* merupakan strategi dalam berkomunikasi, (Susilowati, 2019). *Psywar* suporter sering kali berfungsi sebagai dua mata pisau. Di satu sisi, dukungan dan semangat yang diberikan oleh suporter dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pemain. Nyanyian dan sorakan positif dapat memberikan suntikan moral yang signifikan, sehingga pemain merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memberikan performa terbaik mereka. Namun, di sisi lain, *psywar* negatif seperti ejekan, cemoohan, atau tekanan berlebihan dari suporter bisa berakibat sebaliknya. Ini dapat menimbulkan stres, menurunkan kepercayaan diri, dan mengganggu konsentrasi pemain.

Persindra Indramayu dan Indramayu United, sebagai klub sepak bola yang memiliki basis suporter fanatik di Indramayu, sering kali mengalami fenomena ini. Pada tahun 2024, performa klub ini sangat dipengaruhi oleh interaksi antara pemain dan suporter. Dalam beberapa pertandingan, terlihat bahwa dukungan penuh dari suporter mampu mendorong pemain untuk bermain lebih baik, sementara dalam situasi lain, *psywar* negatif justru membuat pemain tampil di bawah performa optimal mereka.

Menurut (Azhar Nuh, 2019) *Psywar* atau teror mental yang diterima seorang atlet di lapangan pada saat pertandingan dapat dikategorikan sebagai tekanan psikologis yang dapat memicu kecemasan pada atlet. Tekanan psikologis bagi atlet ini bisa bersifat besar maupun kecil tergantung dari jenis dan intensitas teror yang

diterima atlet tersebut, serta kemampuan atlet untuk dapat beradaptasi dengan tekanan tersebut. Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan dan performa atlet secara eksternal, karena munculnya tekanan ini disebabkan oleh perlakuan yang dengan sengaja diberikan oleh pihak lawan.

Hal ini akan membuat konsentrasi tim menjadi terpecah antara usaha untuk mempertahankan performa permainannya dan mencoba mengendalikan diri untuk tetap tenang. Keadaan tersebut memiliki dampak yang berbeda-beda bagi anggota, karena seorang atlet memiliki ciri-ciri kepribadian yang berbeda satu sama lain. Untuk menghadapi dan mengatasi tekanan yang dilancarkan oleh lawan, maka seorang atlet harus mampu untuk mengendalikan dirinya dengan baik. Pengendalian diri bagi seorang atlet dalam pertandingan meliputi: konsentrasi untuk terus bermain sebagai tim, terus memotivasi diri untuk tampil baik, berpikiran positif, dan tidak cepat berpuas diri.

penelitian ini mendasarkan diri pada kompleksitas dunia sepak bola, yang bukan hanya menjadi ajang olahraga tetapi juga menciptakan fenomena sosial dan psikologis yang unik. Sepak bola bukan sekadar pertandingan, tetapi juga sebuah spektakel yang melibatkan jutaan penggemar yang memberikan dukungan intensif untuk tim favorit mereka. Dukungan tersebut tidak hanya tercermin dalam sorakan dan yel-yel, tetapi juga memiliki potensi untuk memengaruhi faktor psikologis, terutama kepercayaan diri para pemain sepak bola. Dalam konteks ini, peran *pywar supporter*, atau penggemar yang aktif dan fanatik menjadi elemen penting yang

perlu dipahami lebih lanjut dalam memahami dampaknya terhadap psikologi pemain.

Dalam ranah olahraga, psikologi olahraga telah menjadi bidang penelitian yang semakin penting untuk memahami faktor-faktor psikologis yang dapat memengaruhi kinerja atlet. Salah satu aspek yang kritis adalah kepercayaan diri, yang dianggap sebagai pilar fundamental dalam mencapai potensi maksimal dalam prestasi olahraga. Kepercayaan diri yang tinggi dapat memotivasi atlet untuk menghadapi tantangan, mempertahankan fokus, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama kompetisi.

Salah satu nilai karakter yang terdapat dalam olahraga adalah nilai percaya diri. Percaya diri merupakan salah satu nilai karakter yang terkandung dalam aktivitas olahraga. Percaya diri dan kerja keras merupakan salah satu nilai positif yang harus dimiliki seseorang ketika menjalankan sebuah tugas tidak terkecuali ketika menjalankan tugas dalam dunia olahraga. Khusus dalam dunia olahraga, percaya diri dan kerja keras memiliki hubungan yang erat dengan atlet atau siswa yang melakukan sebuah Teknik atau gerakan cabang olahraga yang tujuannya adalah prestasi. Percaya diri merupakan salah satu aspek karakter yang menentukan kesuksesan seseorang dalam meraih prestasi optimal di dunia olahraga.

Kepercayaan diri pemain sepak bola memiliki peran sentral dalam penentuan performa mereka di lapangan. Seorang pemain yang percaya diri cenderung menghadapi tekanan dengan lebih baik dan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan potensi individunya. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana dukungan *psywar supporter* dapat memengaruhi kepercayaan diri

pemain sepak bola menjadi krusial. Fenomena ini menciptakan ruang penelitian yang menarik untuk melihat lebih dalam tentang interaksi antara faktor eksternal, yakni dukungan penggemar, dengan faktor internal, yaitu kepercayaan diri pemain. Selain itu, globalisasi dan teknologi telah meningkatkan keterhubungan antara penggemar dan pemain sepak bola melalui media sosial dan platform digital. Hal ini membuka pintu untuk interaksi yang lebih intens dan langsung antara *psywar supporter* dengan pemain. Pemahaman mendalam tentang bagaimana dinamika ini dapat membentuk persepsi diri dan kepercayaan diri pemain sepak bola akan memberikan kontribusi penting dalam literatur psikologi olahraga.

Sepak bola bukan hanya sekadar adu teknik dan taktik di lapangan hijau, tetapi juga panggung persaingan sengit di luar lapangan. Salah satu fenomena menarik dalam dunia sepak bola adalah *psywar* atau perang urat saraf. *Psywar* adalah upaya untuk memengaruhi mental dan emosi lawan, baik pemain maupun pendukungnya, dengan tujuan mendapatkan keuntungan psikologis.

Salah satu contoh menarik dari *psywar* adalah kasus yang melibatkan The Jack Mania, kelompok suporter Persija Jakarta. Dalam pertandingan melawan PSS Sleman 21 Desember 2024, The Jack Mania diketahui melakukan *psywar* terhadap pemain PSS Sleman. Salah satu bentuk *psywar* yang mereka lakukan adalah *corner terror* dengan meneriakkan ejekan dan intimidasi hingga pelemparan kepada pemain PSS Sleman. Akibat *psywar* dari the jack mania tersebut diketahui beberapa kali kiper pss sleman mengalami blunder dan hingga akhirnya digantikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *psywar* suporter terhadap kepercayaan diri pemain Persindra Indramayu dan Indramayu United selama musim kompetisi tahun 2024/2025. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengelola *psywar* suporter, baik dari sisi klub maupun para pemain, sehingga dapat meminimalkan dampak negatifnya dan memaksimalkan dampak positifnya. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan bagi pelatih, manajemen klub, dan suporter mengenai pentingnya dukungan yang konstruktif dan bagaimana mengelola ekspektasi serta tekanan dalam dunia sepak bola profesional.

Dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, mengingat didalam sepak bola, supporter dan klub adalah sesuatu hal yang sulit dipisahkan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pengaruh *Psywar Suppoter* Terhadap Kepercayaan Diri Pemain Sepak Bola Persindra Indramayu Dan Indramayu United”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu.
2. Belum diketahui pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Indramayu United

### **C. Pembatasan masalah**

Agar pembahasan penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada topik yang diteliti maka peneliti membatasi masalah yaitu tentang “Pengaruh *Psywar Supporter* lawan Terhadap Kepercayaan Diri Pemain Sepak Bola Persindra Indramayu Dan Indramayu United”.

### **D. Rumusan masalah**

Atas dasar latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu?
2. Bagaimana pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub indramayu united?
3. Apakah ada perbedaan dari pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu dan Indramayu United?

### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu.
2. Mengetahui pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Indramayu United.

3. Mengetahui perbedaan dari pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu dan Indramayu United.

#### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Indramayu United.
3. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pendukung, baik dalam hal pengembangan kepercayaan diri maupun dampak *psywar* yang mungkin merugikan.
4. Menambahkan pengetahuan terkait psikologi olahraga, dan bagaimana faktor-faktor psikologis dapat memengaruhi partisipasi dan performa atlet.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Psywar**

Awal abad ke 21 telah terjadi banyak perubahan dalam cara perang dilakukan. Disamping perang di laut, di udara, dan di darat, sekarang ada perang psikologis (disebut sebagai *psywar*), yang telah terbukti menjadi dimensi militer yang sangat kuat. Kekuatan perang psikologis merupakan hasil dari revolusi informasi dan komunikasi pada tahun-tahun pertama abad ini berupa : internet, komunikasi global instan, telepon pintar, dan media sosial. Semua saluran ini telah menjadi arena peperangan dan pemberi pengaruh yang kuat terhadap para pemimpin, militer, dan seluruh populasi. Secara historis, negara-negara demokrasi enggan menggunakan perang psikologis karena sejumlah alasan, tetapi dalam beberapa tahun terakhir, mereka tidak dapat mengabaikan keberadaannya dan semakin banyak memanfaatkannya, (Rashi & Schleifer, 2023).

Menurut (Ahluwalia, 2020) Informasi dan *psywar* adalah sistem senjata yang sangat ampuh. informasi dan *psywar* tidak terbatas pada kekuatan militer dalam pertempuran kontak saja, namun dilakukan pada tiga tingkatan berbeda: strategis, operasional, dan taktis. Dimana pada tataran strategis psyops mengeksploitasi kelemahan musuh di bidang politik, ekonomi, sosial, agama, militer, dan lingkungan hidup. Pada tingkat operasional, tujuannya adalah untuk menargetkan teater/wilayah militer dengan dua tujuan: pertama, untuk

menunjukkan integrasi, efektivitas dan kekuatan kekuatan sendiri, dan memastikan jaminan informasi; kedua, mendemotivasi dan mendemoralisasi pihak yang bermusuhan dengan menyebarkan narasi palsu, misinformasi, dan kampanye disinformasi untuk melawannya. Sementara dalam misi taktis, psyops dapat secara efektif memberikan keuntungan psikologis melawan musuh dengan melemahkan semangat dan menunda pengambilan keputusan, asalkan pasukan memiliki organisasi dan sumber daya yang terlatih untuk melakukannya.

Menurut (Hamel, 2016), *Psywar* mungkin adalah cara paling luas untuk menciptakan efek terus menerus media jaringan sosial dalam konflik kontemporer, dan dilakukan oleh hampir semua aktor. *Psywar* dilakukan melalui media jejaring sosial ditujukan pada domain kognitif dan sangat didasarkan pada analisis faktor manusia (*Human Factor Analysis = HFA*) dan analisis target audiens (*Target Audience Analysis = TAA*). Hal ini pada dasarnya bertujuan untuk mempertahankan dukungan dari pihak yang setia, meyakinkan pihak yang tidak berkomitmen dan melemahkan pihak oposisi. Hal ini dicapai dengan mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai apa yang sedang terjadi dan, pada gilirannya, mempengaruhi perilaku online dan offline mereka dengan memanfaatkan argumen emosional dan logis yang diambil dari percakapan, sejarah, dan dengan memanfaatkan narasi yang ada.

*Psychological warfare (psywar)* adalah suatu aspek dasar dari operasi psikologi dengan menggunakan seluruh teknik propaganda atau non-propaganda dengan tujuan untuk mempengaruhi sistem kepercayaan *audience*, emosi, alasan, motif atau perilaku. Target *audience* dapat berupa pemerintahan, organisasi, kelompok dan individual. Perang ini juga untuk

memasukkan pengaruh aliran dan corak pemikiran, serta memaksa pihak musuh menerima realita yang dipaksakan bagaimanapun caranya (Wood, 2000). Perang psikologi berusaha untuk melemahkan moral spirit anggota suatu masyarakat, dan mempengaruhi taraf keutuhannya dengan menumbuhkan rasa gentar, ngeri, dan takut, serta memperjuangkan keinginan pihak yang bersangkutan, (Muna, 2017). *Psychological Warfare* atau *Psywar* secara etimologi bermakna perang urat syaraf. *Psywar* merupakan strategi dalam berkomunikasi. *Psywar* biasanya diterapkan melalui propaganda dalam mempengaruhi opini publik, (Susilowati, 2019).

Keberadaan perang psikologis atau *Psychological Warfare* memang telah bertransformasi dari waktu ke waktu. Efektivitas perang ini penting dalam mempengaruhi cepatnya kemenangan sebuah pertempuran dapat diraih. Sebagaimana disampaikan Anwar (2021) pada masa perang klasik, seperti kampanye militer Genghis Khan, peran perang psikologis digunakan pasukan Mongol untuk menyebarkan terror dan ketakutan. Selain penaklukan Mongol, pada Sejarah Romawi Kuno juga dikenal efektivitas perang psikologis ini ketika terjadi keterbatasan kemampuan tempur. Menurut Rózycki (2014) pemimpin militer Romawi pada masa itu terus menyemangati dengan pesan-pesan heroik sehingga bala tentaranya memiliki semangat berlipat ganda di medan pertempuran. Pada era perang modern pun, eksistensi perang psikologis juga menjadi faktor penting. Dicontokkannya operasi informasi dengan konten *psychological warfare* dan *cyber warfare* adalah bukti bahwa perang di masa depan akan lebih banyak beraksi di domain tersebut. Doktri Angkatan Bersenjata Amerika Serikat secara khusus menyebutkan bahwa *Psychological Operation* (PSYOPS) penting dalam

mempengaruhi kebiasaan dari pemerintah, grup, aktor, organisasi, dan individu yang terlibat dalam masa perang dan damai (*US Department of Defense, 2010*). Secara spesifik dinyatakan bahwa perang psikologis tersebut merupakan penggunaan propaganda terencana dan tindakan psikologis lainnya yang mempunyai tujuan utama mempengaruhi pendapat, emosi, sikap, dan perilaku kelompok asing yang bermusuhan guna mendukung pencapaian tujuan nasional. (Asmoro et al., 2021)

Sepakbola bukan sekedar olahraga, tetapi juga fenomena budaya yang sarat makna dan emosi. Di balik gegap gempita pertandingan, terdapat strategi dan taktik yang tak hanya dimainkan di lapangan hijau, tetapi juga di luar lapangan, termasuk di antara para suporter. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah *psywar*, atau perang psikologis. *Psywar*, atau *psychological warfare*, dalam konteks sepakbola merujuk pada penggunaan strategi psikologis untuk mempengaruhi mental dan emosi pemain atau tim lawan. Strategi ini bertujuan untuk mengganggu konsentrasi, meningkatkan tekanan, dan pada akhirnya, menurunkan performa lawan di lapangan. Penggunaan *psywar* dalam sepakbola menjadi semakin menonjol seiring dengan meningkatnya profesionalisme dan kompetisi dalam olahraga ini. Konsep *psywar* tidak baru dan telah digunakan dalam berbagai bidang, termasuk militer, politik, dan olahraga. Dalam sepakbola, *psywar* mulai diterapkan secara intensif sejak pertengahan abad ke-20, dengan manajer dan pemain mencari cara-cara baru untuk mendapatkan keunggulan mental atas lawan mereka. Teori dasar *psywar* dalam sepakbola berkaitan dengan psikologi olahraga, yang mengkaji bagaimana faktor mental dapat mempengaruhi kinerja atlet.

*Psywar* atau *psychological warfare*, disebut juga perang urat syaraf, *psywar* dalam sepak bola adalah suatu bentuk Tindakan serangan yang dilancarkan menggunakan metode psikologi. Serangan ini bertujuan membangkitkan reaksi psikologis yang telah terancang terhadap orang lain atau lawan. Misalnya, dengan mengganggu persiapan bertanding tim lawan, serta merusak fokus mereka agar tak lagi utuh pada pertandingan, sehingga lebih mudah dikalahkan, Kompas.com (7/6/2024).

Menurut (Azhar Nuh, 2019) *Psywar* atau teror mental yang diterima seorang atlet di lapangan pada saat pertandingan dapat dikategorikan sebagai tekanan psikologis yang dapat memicu kecemasan pada atlet. Tekanan psikologis bagi atlet ini bisa bersifat besar maupun kecil tergantung dari jenis dan intensitas teror yang diterima atlet tersebut, serta kemampuan atlet untuk dapat beradaptasi dengan tekanan tersebut. Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan dan performa atlet secara eksternal, karena munculnya tekanan ini disebabkan oleh perlakuan yang dengan sengaja diberikan oleh pihak lawan. Misalnya, lawan dengan sengaja melakukan gerakan-gerakan yang bersifat provokatif pada anggota tim. Hal ini akan membuat konsentrasi tim menjadi terpecah antara usaha untuk mempertahankan performa permainannya dan mencoba mengendalikan diri untuk tetap tenang. Keadaan tersebut memiliki dampak yang berbeda-beda bagi anggota, karena seorang atlet memiliki ciri-ciri kepribadian yang berbeda satu sama lain. Untuk menghadapi dan mengatasi tekanan yang dilancarkan oleh lawan, maka seorang atlet harus mampu untuk mengendalikan dirinya dengan baik. Pengendalian diri bagi seorang atlet dalam

pertandingan meliputi: konsentrasi untuk terus bermain sebagai tim, terus memotivasi diri untuk tampil baik, berpikiran positif, dan tidak cepat berpuas diri.

Menurut (Andreyano, 2018) dipenelitiannya salah satu strategi yang sering digunakan dalam peperangan adalah *Psywar (Psychological Warfare)* atau biasa disebut perang urat syaraf. Berbeda dengan perang konvensional yang bermodalkan senjata atau berbagai peralatan fisik lainnya untuk mengalahkan musuh, *Psywar* memanfaatkan sisi psikologis dan pemikiran lawan agar bisa dipecah konsentrasinya. *Psywar* menurut William E. Daugherty dan Morris Janowitz dalam bukunya, *A Psychological Warfare Casebook*, dapat di definisikan sebagai berikut: “penggunaan secara berencana propaganda dan kegiatan-kegiatan lainnya yang direncanakan untuk mempengaruhi pendapat, emosi, sikap, dan perilaku pihak musuh, pihak netral dan pihak kelompok asing yang bersahabat dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dan tujuan nasional”. Teori mengenai *Psywar* ini awalnya diperkenalkan oleh seorang ahli strategi legendaris yang berasal dari Cina yaitu Sun Tzu pada abad kelima sebelum masehi. Berdasarkan Sun Tzu, ditekankan pentingnya pemusnahan hasrat musuh untuk berperang dengan cara membuat kaget dan gaduh. Seiring berjalannya waktu, strategi *Psywar* ini tidak hanya dilakukan dalam peperangan dan dunia militer, tetapi turut merambah ke berbagai bidang seperti bisnis, olahraga, dan politik. Secara umum, ada 2 macam *Psywar* yang sering digunakan di berbagai pertempuran yaitu Jenis pertama dari *Psywar* adalah upaya meninggi untuk menginjak lawan dan Jenis kedua dari *Psywar* adalah merendah untuk meninggi.

Agresi yang dilakukan oleh kelompok suporter Bonek terdapat dampak positif bagi tim Persebaya seperti contoh ketika Bonek melakukan agresi berupa *psywar* kepada tim lawan dengan nyanyian yang bisa membuat mental tim lawan menurun dan mempengaruhi performa dari tim lawan tersebut hal demikian yang dapat menguntungkan tim Persebaya untuk memasukan bola sebanyak banyaknya ke dalam gawang lawan, (Bria & Purbodjati, 2020)

Perlakuan rasisme terhadap pemain kulit hitam di sepak bola, termasuk di La Liga Spanyol, memiliki dampak negatif yang signifikan. Secara psikologis, pemain mengalami stres, trauma, dan penurunan kepercayaan diri yang mempengaruhi kesehatan mental dan performa mereka. Seperti yang dialami oleh penyerang Real Madrid Vinicius Jr. akibat dari ujaran rasisme, vinicius sempat menangis dalam konferensi pers setelah latihan dengan timnas brazil. Dia mengatakan bahwa sempat berpikir untuk berhenti bermain sepakbola akibat frustrasi dari ujaran rasisme yang dialaminya, (Al-Razy, 2024)

Dari beberapa pendapat yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa *Psywar* atau *psychological warfare* dalam konteks sepakbola merujuk pada penggunaan strategi psikologis untuk mempengaruhi mental dan emosi pemain atau tim lawan.

## **2. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri memiliki kaitan yang erat dengan *self-efficacy*. *self-efficacy* adalah penilaian mengenai seberapa baik seseorang dapat menampilkan perilaku yang dibutuhkan untuk mengatasi situasi atau tugas tertentu. Dalam dunia

olahraga istilah *self-efficacy* lebih dikenal dengan sebutan *sport-confidence*. percaya diri adalah perasaan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan apa yang harus dilakukan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka kepercayaan diri diartikan sebagai tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil pada situasi olahraga tertentu,(Juriahn & Tahki, 2017).

Menurut (Hermanto & pudjjuniarto, 2021) Kepercayaan diri (*self-confidence*) merupakan suatu sudut pandang kepribadian sangat diutamakan bagi seorang pemain. Percaya diri ialah aspek yang sangat bernilai bagi diri sendiri sekaligus suatu hal penting harus punya setiap orang. Satiadama (2000) menyatakan seseorang pemain terdapat perasaan kepercayaan diri yang bagus, meyakini diri sendiri bahwa bisa memperlihatkan kemampuan olahraga sebagaimana yang diinginkan. Menurut Bostanci (2019) mengemukakan bahwa suatu komponen psikologis memengaruhi performa pemain tingkat tinggi merupakan rasa percaya diri. Meningkatkan kemampuan yang dirasakan untuk manajemen emosi dan memberikan kemungkinan bagi pemain untuk mengendalikan emosi negatif secara lebih efektif. Kepercayaan diri sebagai salah satu variabel paling penting yang terkait dengan kinerja olahraga (Robazza & Bortoli, 2007). Selain itu pemain yang memiliki perasaan kepercayaan diri tinggi terus-menerus akan tetap berpikir optimis mampu mencapai prestasi, sekaligus pemain bisa menggunakan perasaan percaya diri yang dimiliki agar mendapat kemenangan setiap bertanding. Pemain yang mempunyai percaya diri merupakan pemain tersebut mampu, serta percaya diri bahwa dapat menggapai kesuksesan optimal (Putra Suharto, 2019).

Menurut (Lestari & Dewi, 2022) Salah satu hal yang berpengaruh pada performa atlet adalah rasa percaya diri. Hal ini sependapat dengan ungkapan Kuloor & Kumar (2020) bahwa kepercayaan diri memegang peranan penting dalam keberhasilan seorang atlet, sebaliknya kurangnya kepercayaan diri sangat erat berhubungan dengan kegagalan atlet. Dengan demikian kepercayaan diri merupakan faktor penting yang membedakan atlet tersebut berhasil baik dari segi status mental maupun performa. Sin (2017) menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keadaan mental orang yang percaya pada diri sendiri untuk melakukan segala tindakan sebaik mungkin. Kepercayaan diri yang tinggi dapat membuat atlet melakukan performa seperti yang diharapkan (Satiadarma, 2000), sedangkan percaya diri menurut Mylsidayu (2015) yaitu keteguhan seseorang untuk menggapai tujuan yang telah ditargetkan. Kepercayaan diri ini merupakan aspek kepribadian yang dibentuk melalui latihan. Manfaat kepercayaan diri bagi atlet dalam persiapan Latihan maupun kompetisi adalah kemampuan untuk mengontrol emosi positif, berkonsentrasi dengan cepat, mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan (Muthiarani, 2020). Alwisol (2019) menyatakan bahwa sumber kepercayaan diri dapat berasal dari hasil yang dicapai, role model, bujukan verbal pelatih dan orang-orang yang berpengaruh bagi atlet, serta rangsangan emosional di mana atlet dapat mengendalikan persepsi atau pandangan. Faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi kepercayaan diri seorang atlet adalah berpikir positif. Jika mental atlet positif, atlet bisa menunjukkan permainan terbaiknya.

Proses keberhasilan kinerja yang diukur dari kerjasama harus juga disertai dengan kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan

terhadap prestasi. Kepercayaan diri berisi keyakinan yang terkait dengan kekuatan, kemampuan diri untuk melakukan dan meraih sukses, serta bertanggung jawab terhadap apa yang telah ditetapkan oleh dirinya. Kepercayaan diri sangat penting untuk sebuah performa, kepercayaan diri membangkitkan emosi-emosi positif. Kesenangan, antusiasme, dan keringanan yang mendampingi kepercayaan diri dalam melakukan suatu performa akan memotivasi untuk melakukan aksi leluasa, kuat, cepat, dan mengalir. Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat berharga yang harus dimiliki oleh setiap individu, tanpa disadari kepercayaan diri turut memberikan dorongan dan motivasi kepada setiap individu untuk berkarya dan berani menampilkan kelebihan yang dimiliki. Semua tentu saja mempengaruhi kepuasan dari keberhasilan yang dicapai. Sebagaimana dikemukakan oleh Lie (2003) bahwa seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat Keputusan sendiri, (Apriansyah dkk., 2017).

Menurut (Meirisa et al., 2020) Seseorang yang memiliki kepercayaan diri olahraga berarti memiliki kepercayaan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk memenuhi tuntutan kemampuan fisik dan keterampilan motorik sesuai tugas yang dibutuhkan dalam olahraga tersebut. Kepercayaan diri dalam olahraga yaitu kepercayaan diri dalam hal keterampilan fisik, kepercayaan diri dalam hal efisiensi berpikir, dan kepercayaan diri dalam hal daya tahan mental. Kepercayaan diri dalam hal efisiensi berpikir meliputi keyakinan pada kemampuan diri, optimis,

mempertahankan fokus, pantang menyerah, dan berani pengambilan keputusan. Sedangkan kepercayaan diri dalam hal keterampilan fisik bisa berupa kemampuan latihan dan mengeksekusi gerakan, kepercayaan diri dalam hal daya tahan mental/keuletan bisa berupa kemampuan mengatasi hambatan, kemunduran, keraguan, dan kemampuan mengarahkan fokus perhatian kembali setelah melakukan kesalahan.

Menurut Ghufron, ada beberapa aspek rasa percaya diri yaitu:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri.
  - b. Optimis, yaitu sikap positif yang selalu berpandangan baik dalam kemampuan diri tentang diri, tidak mudah putus asa.
  - c. Objektivitas, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sebagaimana semestinya.
  - d. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.
  - e. Rasional, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu kejadian menggunakan pemikiran yang diterima oleh kenyataan.
  - f. Berani mencoba hal yang baru tanpa ada rasa takut salah, yaitu mempunyai keberanian untuk mencoba sesuatu hal yang baru.
  - g. Merasa dapat diterima oleh lingkungan tempat berinteraksi, individu mempunyai keyakinan bahwa dirinya akan dapat diterima akal sesuai dengan dapat dengan ditengah-tengah lingkungan tempat ia berinteraksi.
- (Ghufron & Risnawita, 2012).

Dari beberapa pendapat ahli peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri, sedangkan Kepercayaan diri dalam olahraga yaitu kepercayaan diri dalam hal keterampilan fisik, kepercayaan diri dalam hal efisiensi berpikir, dan kepercayaan diri dalam hal daya tahan mental.

### **3. Psikologi Olahraga**

Menurut(Kurniawan et al., 2021) awal mula percobaan psikologi secara eksperimental mulai berkembang pada akhir abad ke 19, yang diawali dengan didirikannya laboratorium psikologi oleh Wilhelm Wundt pada tahun 1886 di Leipzig Jerman. Menurut Kohnstamm objek studi psikologi adalah gejala jiwa yang diselidiki dari segala tingkah laku dan pengalaman manusia. Para ahli psikologi berusaha menerapkan hasil-hasil penelitian psikologi dalam kehidupan sehari-hari. Bersamaan dengan itu, tumbuh dan berkembanglah psikologi terapan (*applied psychology*) diberbagai bidang, seperti bidang pendidikan, kedokteran, industri, kriminal, dan salah satunya di bidang olahraga dengan dikembangkannya psikologi olahraga.

Orang pertama yang melakukan studi dalam bidang psikologi olahraga adalah Norman Triplett tahun 1898, yang meneliti atlet balap sepeda. Setelah penelitian Triplett, sejumlah penelitian lain seputar psikologi olahraga bermunculan. Tahun 1899, E.W. Scriptuno dari Yale University, melukiskan ciri-ciri kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh keterlibatannya dalam olahraga. Pada tahun 1903, Patrick membahas mengenai bagaimana para penonton *American Football* mengekspresikan emosi terhadap para pemain dalam olahraga tersebut.

Di Indonesia, kegiatan psikologi olahraga belum berkembang secara luas. Pada tahun 1992, PBSI mendatangkan Robert N. Singer, mantan presiden *International Society for Sport Psychology*, dari Universitas of Florida. Tahun 1997, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, mendatangkan Daniel Gould untuk memberikan ceramah kepada para pelatih dan pejabat teras KONI Pusat dalam rangka persiapan menjelang *SEA Games*.

Psikologi olahraga di Indonesia merupakan cabang psikologi yang baru, sekalipun pada praktiknya kegiatan para psikolog di dalam berbagai cabang olahraga di Indonesia telah berlangsung beberapa tahun lamanya. Secara resmi Ikatan Psikologi Olahraga (IPO) di Indonesia yang berada di bawah naungan Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) baru dibentuk pada tanggal 3 Maret 1999, dan baru ditandatangani secara resmi pada tanggal 23 Juli 1999, dan diketuai oleh Monty P. Setiadarma. Akan tetapi, Singgih D. Gunarsa dan Sudirgo Wibowo telah memelopori kegiatan psikologi dalam cabang olahraga bulutangkis sejak tahun 1967, dan sejak saat itu banyak atlet bulutangkis nasional yang memanfaatkan jasa psikolog dan ilmu psikologi dalam mencapai prestasi puncak baik nasional maupun internasional.

Menurut (Handayani, 2019) dipenelitiannya menyebutkan bahwa Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku seseorang. Psikologi juga disebut sebagai disiplin ilmu yang mempelajari mental, pikiran, dan perilaku manusia. Jika dihubungkan dengan olahraga, maka akan mencakup perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang ketika sedang berolahraga, atau disebut dengan penampilannya (*performance*) dalam berolahraga. dengan psikologi yang baik maka akan

menghasilkan performance yang baik juga. Singer, R.N. (1980) dalam (Handayani, 2019) mengemukakan secara singkat bahwa Psikologi Olahraga adalah “*the science of psychoogy applied to athletes and athletic situations*”, dan Cox R.H.(1986) mengemukakan bahwa *Sport Psychology is a science in which the principles of psychology are applied in a sport setting*”. Dengan kata lain dapat diartikan psikologi olahraga adalah ilmu psikologi yang diterapkan dalam bidang olahraga, meliputi faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap atlet dan faktor-faktor di luar atlet yang dapat mempengaruhi penampilan atlet.

Ilmu yang dibutuhkan dalam dunia olahraga adalah psikologi. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya, mulai dari perilaku sederhana sampai kompleks. Psikologi olahraga adalah merupakan salah satu cabang ilmu yang relative baru, yaitu merupakan salah satu hasil perkembangan dari psikologi. Ilmu psikologi yang diterapkan ke dalam bidang olahraga yang selalu dikenal sebagai psikologi olahraga. Penerapan psikologi ke dalam bidang olahraga ini adalah untuk membantu agar bakat olahraga yang ada dalam diri seseorang dapat dikembangkan sebaik-baiknya tanpa adanya hambatan dan faktor-faktor yang ada dalam kepribadiannya. Dengan kata lain, tujuan umum dari psikologi olahraga adalah untuk membantu seseorang agar dapat menampilkan prestasi optimal, yang lebih baik dari sebelumnya. Psikologi Olahraga mengandung dimensi tindakan dan perilaku manusia, dimana komponen-komponen motorik, kognitif, dan afektif amat berperan dalam menghasilkan berbagai pola gerak yang berbeda. Psikologi olahraga mempelajari berbagai kenyataan psikologis yang dihadapi seseorang dalam konteks kegiatan

berolahraga. Selanjutnya tumbuh dan berkembang apa yang disebut sebagai psikologi terapan (*applied psychology*) di berbagai bidang termasuk salah satunya adalah dalam bidang olahraga, (Kusumajati, 2012).

Terdapat dua objek dalam psikologi olahraga, yaitu *sport performance* dan aspek-aspek psikosial yang mempengaruhi atlet. *Sport performance* yang ditunjukkan atlet dalam pertandingan menentukan prestasi yang diraihinya. Oleh Karena itu untuk menunjang *performance* atlet, pelatih harus mampu menerapkan latihan mental (*mental training*) yaitu, *goal setting*, *imagery training*, *mental toughness training*, relaksasi, visualisasi, dll. Aspek-aspek psikososial sering kali mempengaruhi atlet, yang pada akhirnya juga ikut mempengaruhi *performance* atlet itu sendiri. Oleh Karena itu, psikologi olahraga ikut mengkaji aspek psikologis personal dan aspek sosial situasional yang mempengaruhi diri atlet, seperti kepribadian, kecemasan, stres, motivasi, stereotip, *team building*, *leadership*, *team cohesion*, *social facilitation*, serta *audience effect*, (Ilham, 2021).

#### **4. Sepak Bola**

Pada hakikatnya sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sepak bola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang, (Supriyono, 2018).

Sepak bola adalah olahraga paling populer di dunia. Dua tim yang terdiri dari 11 pemain bermain melawan satu sama lain dan mencoba untuk mencetak gol

di gawang lawan serta mencegah gawang lawan agar tidak mencapai gawang mereka. Keterampilan dasar seorang pemain sepak bola adalah berlari, mengoper, mengumpan, menggiring bola dan menembak. Karena pertandingan sepak bola berlangsung selama 90 menit, maka pemain sepak bola harus memiliki keterampilan daya tahan yang baik. Performa krusial dari permainan ini adalah penampilan singkat yang dilakukan dengan tenaga maksimal. Jadi kekuatan dan kecepatan adalah fitur penting tanpa melupakan kepercayaan diri, (Nicholls & Sintonen, t.t.).

Dari tahun ke tahun sepak bola telah menjadi fenomena yang lebih rumit di mana kinerja optimal tergantung pada kerja sama sejumlah parameter yang meliputi; faktor fisiologis, keterampilan teknis, strategi taktis, dan keterampilan psikologis. Sampai saat ini, keterampilan teknis, strategi taktis, dan faktor fisiologis telah lebih diutamakan dari pada keterampilan psikologis dan faktor tim. Akibatnya, temuan penelitian dan laporan yang menunjukkan dan menyetujui pentingnya aspek psikologis dan faktor tim untuk kinerja olahraga yang optimal telah diabaikan, (Miçooğullari & Ekmekçi, 2017).

Faktor psikologis memegang peranan penting dalam upaya peningkatan prestasi atlet. Psikologis merupakan aspek yang melekat pada diri atlet dan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam berkompetisi (Nopiyant et al. 2020). Oleh karena itu, faktor psikologis harus diperhatikan, sebab jika hanya bermain dengan otot saja, hasil yang optimal tidak akan tercapai, begitu pula sebaliknya jika seorang atlet hanya bermain dengan pikirannya, hasil yang optimal tidak akan tercapai. Saat atlet bertanding berbagai tekanan dirasakan oleh atlet, mulai dari rasa gugup yang

terus menerus hingga terus menerus melihat nama lawan dan tingkat pengalaman bertanding. Hal tersebut mengganggu psikologis atlet. Hal tersebut menyebabkan atlet meragukan kemampuannya. Akibatnya, atlet tidak dapat tampil maksimal karena kepercayaan diri atlet menurun, (Putra et al., 2023).

Di dalam penelitiannya (Gucciardi et al., 2009), Menyebutkan faktor psikologis yang terlibat dalam performa atlet telah lama menjadi perhatian para atlet, pelatih, dan psikolog olahraga. Pemeriksaan empiris sebagian besar difokuskan pada faktor psikologis individu (misalnya, kepercayaan diri, motivasi, perhatian, visualisasi, dan keterampilan psikosomatis) dan pengaruhnya terhadap performa.

Atiq. (2017) menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri dalam dunia olahraga, khususnya pengembangan penguasaan atau peningkatan kemampuan individu, menunjukkan kemampuan dengan memperlihatkan kemampuan diri terhadap lawan, persiapan fisik dan mental, dukungan sosial, arahan pelatih, dan pengalaman, melihat kondisi atlet, kemungkinan untuk berprestasi.

Kepercayaan diri memberikan pemain kekuatan mental untuk tampil baik di bawah tekanan, seperti dalam pertandingan besar atau situasi kritis. Pemain yang percaya diri cenderung lebih tahan terhadap tekanan dari lawan, penonton, atau harapan pelatih, dan dapat tetap bermain dengan efektif, (Gucciardi et al., 2009). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kepercayaan diri seorang atlet pada saat dibawah tekanan penonton (*supporter*).

## **5. Profil klub Persindra Indramayu**

Perkembangan Sepak bola indramayu sangat baik, sebuah klub Sepak bola yang berada di indramayu yaitu persindra indramayu yang berada di kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Markas dari persindra adalah stadion Tridaya. Persindra mempunyai julukan Laskar Wiralodra karena indramayu didirikan oleh Arya Wiralodra yang merupakan leluhur Masyarakat Indramayu, dari situlah Persindra dijuluki Laskar Wiralodra. Persindra Indramayu adalah tim sepak bola yang berasal dari Kabupaten Indramayu. Persindra Indramayu berdiri pada tanggal 8 Oktober 1966 dan bermarkas di Stadion Tridaya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Persindra mempunyai suporter yang bernama Pandawa 1966. Dalam klub yang akan bertanding di liga 4 seri 1, berikut adalah susunan *official* dari tim Persindra Indramayu 2024 :

Head coach	: Rici Vauzi
Assistant coach	: 1. Jihad Alif Fikri 2. Amec 3. Budiyanto
Physical trainer	: Alfarizi
Goalkeeper coach	: Erja Putra
Masseur	: Syuhada
Kit man	: 1. Akhmad 2. Andika B

## **6. Profil Klub Indramayu United**

Perkembangan Sepak bola indramayu sangat baik, sebuah klub Sepak bola yang berada di indramayu yaitu indramayu united yang berada di kabupaten

Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Indramayu united adalah sebuah klub yang baru berdiri ditahun 2023 dan mengarungi kompetisi pertamanya ditahun 2024 dan akan bertanding di liga 4 seri 2. Berikut adalah struktur orgaisasi indramayu united :

Ketua umum : Dullah, S.E  
Manager : Masdirah Bin Tasdam  
Sekretaris : Rusmanto Firmansyah  
Bendahara : Karman  
Humas : Banuji  
Pelatih kepala : Yono Rusadi  
Asisten pelatih : Muhamad Bima Sakti Suparno  
Analisis : Agung Hadi Pamungkas  
Kit man : 1. Alifi  
                  2. Arul

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Fuad Azhar Nuh (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Psywar* Terhadap Kecemasan Performa *Shooting Two Point* Pada Peserta Ekstra Kurikuler Atlet Bolabasket”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Psywar* Terhadap Kecemasan Performa *Shooting Two Point* Pada Peserta Ekstra Kurikuler Atlet Bolabasket. Hasil penilitian berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan analisa scoresheet menunjukkan bahwa pemberian *psywar* ternyata tidak secara nyata mempengaruhi prosentase *two point shots* pada atlet. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa psy war yang diberikan oleh lawan dan dialami oleh tim SMKN 1 Grati, ternyata tidak secara langsung mempengaruhi tingkat kecemasan dan performa atlet bola basket SMKN 1 Grati.

2. Iqbal Firmansyah, Nur Indri Rahayu, Kuston Sultoni (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Kepercayaan Diri dengan Keberhasilan Tendangan Penalti dalam Permainan Sepakbola”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan keberhasilan tendangan penalti dalam permainan sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keberhasilan tendangan penalti dalam permainan sepakbola yang memiliki tingkat korelasi sangat rendah, hal ini diperlihatkan dengan nilai pearson korelasi sebesar -0,031.

3. Dimas Andreyano (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Komunikasi *Virtual Player* Game Dota 2 Dalam Menerapkan Strategi *Psywar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos serta bagaimana penerapannya pada strategi *psywar* dalam permainan Dota2. Penulis menggunakan metode analisis semiotika sebagai landasannya dimana Bahasa yang digunakan oleh pemain Dota 2 dikategorikan pada tiga tingkatan yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos semiotika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga makna sesuai dengan semiotika Roland Barthes. Makna denotasi merupakan kata-kata yang disampaikan oleh para player dengan menggunakan frase Bahasa Inggris, Makna konotasi merupakan makna tersembunyi dan tidak sesuai dengan arti chat yang disampaikan para *player* secara harfiah, sedangkan mitos merupakan kebiasaan para player Dota 2 di seluruh dunia yang menghasilkan konvensi melalui pengalaman-pengalaman mereka selama memainkan game Dota. Penerapan strategi *psywar* dilakukan dengan tindakan

menghasut, menghina pemain lawan, dan berpura-pura menyerah atau yang dikenal dengan istilah fake GG.

4. Dinda Meirisa, Fahmy Fachrezzy, Kurnia Takhi (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Survei Motivasi Dan Kepercayaan Diri Dalam Olahraga Taekwondo Pada Siswa Perempuan Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi dan rendahnya variabel motivasi dan kepercayaan diri dalam olahraga taekwondo pada siswa Perempuan sekolah menengah atas. Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai rata-rata nilai sangat tinggi yaitu dengan nilai sebesar 83,85% hal ini termasuk kedalam kategori sangat tinggi, untuk variabel Kepercayaan diri dengan rata-rata nilai yaitu dengan nilai sebesar 74,43% nilai ini termasuk kedalam kategori nilai tinggi, keduanya mendapatkan kategori yang baik.

5. Beni Apriansyah, Sulaiman & Siti Baitul Mukarromah melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola *Pati Training Center* di Kabupaten Pati”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi motivasi, kerjasama dan kepercayaan diri terhadap prestasi atlet di sekolah sepakbola *Pati training centre* di Kabupaten Pati. Hasil penelitian: (1) kontribusi motivasi terhadap prestasi atlet PTC sebesar 24,4%, (2) kontribusi kerjasama terhadap prestasi atlet PTC sebesar 18,8%, (3) kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi atlet PTC sebesar 13,3%, (4) kontribusi motivasi dan kerjasama terhadap prestasi atlet PTC sebesar 24,4%, (5) kontribusi motivasi dan kepercayaan diri terhadap prestasi atlet PTC sebesar 24,6%,

(6) kontribusi Kerjasama dan kepercayaan diri terhadap prestasi atlet PTC sebesar 19,6%, (7) kontribusi motivasi, Kerjasama dan kepercayaan diri terhadap prestasi atlet PTC sebesar 24,6%.

6. Amelia Lestari dan Ratna Candra Dewi melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Peak Performance Pada Atlet Bola Basket Di Kabupaten Jombang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan motivasi terhadap peak performance atlet bola basket di Kabupaten Jombang. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan Statistical Program for Social Sciences (SPSS) versi 20 dan tingkat signifikansi ( $p$  value)  $< 0,05$ . Berdasarkan uji korelasi rank spearman diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,511 dan 0,544, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap peak performance atlet bola basket di Kabupaten Jombang.

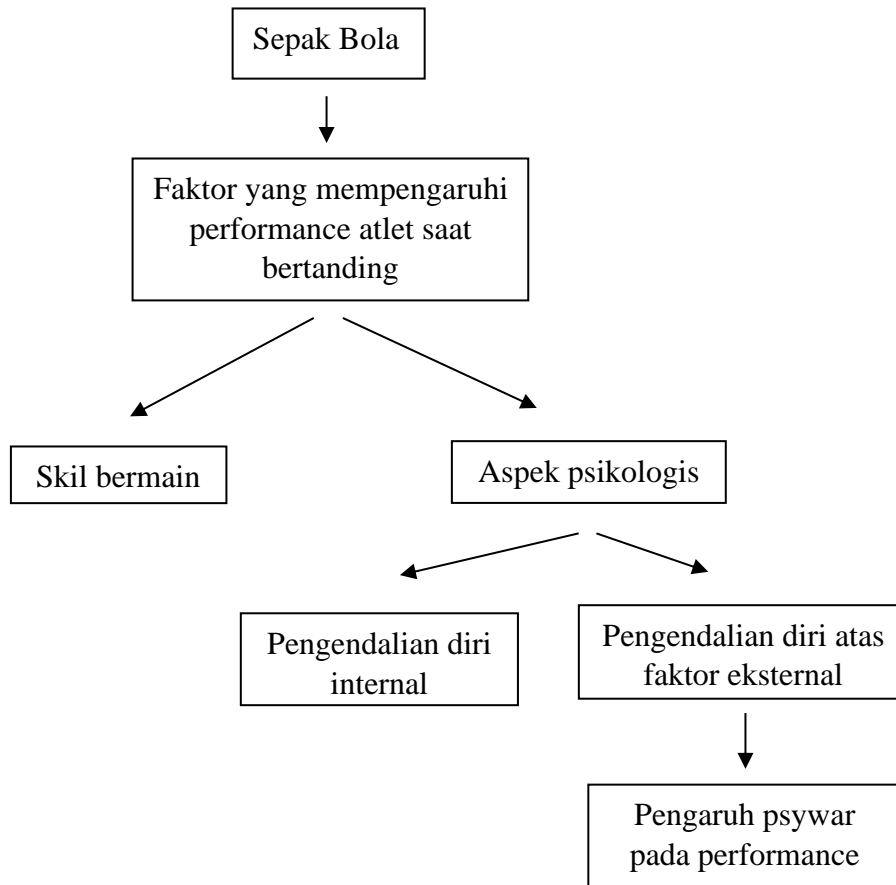
7. Eko Puji Hermanto Dan Pudjijuniarto melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Mental Pemain Sepakbola Dalam Penundaan Liga 3 Akibat Covid-19 Di Mitra Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri terhadap kesiapan mental pemain sepak bola dalam penundaan Liga 3 akibat Covid-19 di Mitra Surabaya. Hasil dari penelitian dengan serangkaian tes menunjukkan bahwa pemain Mitra Surabaya memiliki tingkat kepercayaan diri terhadap kesiapan mental pemain sepak bola di Mitra Surabaya termasuk dalam kategori “CUKUP”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri terhadap kesiapan mental pemain sepak bola di Mitra Surabaya ada 2 pemain atau persentase 8% dalam kategori “sangat tinggi”, ada 5 pemain atau persentase 20% tergolong dalam kategori “tinggi”, ada 11 pemain atau persentase 44% dalam kategori “cukup”, ada 6 pemain atau persentase 24% tergolong dalam kategori “rendah”, ada 1 pemain atau persentase 4% dalam kategori “sangat rendah”.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berebentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa (Zahra Syahputri dkk., 2023).

Diagram Kerangka Berfikir:



**Diagram 1.** Kerangka Berfikir

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia, namun ternyata *performance* atlet sepak bola dilapangan bisa dipengaruhi oleh banyak aspek, misalnya skill bermain, kesehatan atlet bahkan aspek psikologis atlet. Banyaknya aspek yang mempengaruhi pemain menarik untuk dikaji lebih lanjut, terlebih mengenai aspek psikologis yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Contoh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi psikologis pemain sepak bola dilapangan adalah *psywar*. Atlet yang mendapatkan *psywar* dilapangan dan tidak

mampu mengendalikan dirinya dari serangan psikologis tentu berdampak pada kepercayaan diri dan performance permainan di lapangan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri atlet sehingga bisa menjadi evaluasi atau bahan pembelajaran/ membuat strategi untuk mengatasi serangan psikologi pada atlet di lapangan yang nantinya bisa mempertahankan kualitas performance pemain sepak bola saat pertandingan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ini digunakan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis ini bersifat sementara jadi perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pemain sepak bola saat berlaga.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa angket.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Stadion Tridaya dan dilaksanakan pada tanggal 9-23 Desember 2024. Penelitian di hadiri seluruh Pemain Klub Persindra Indramayu dan Indramayu United.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sebuah generalisasi yang mana terdiri dari obyek atau subyek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono,2018:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya mencakup pemain yang ada di klub sepak bola Persindra Indramayu dan Indramayu United

yang berjumlah 46 orang, 26 pemain Persindra Indramayu dan 20 pemain Indramayu United.

## **2. Sampel Penelitian**

Menurut (Sugiyono,2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat Suharsimi (Arikunto,1998: 107), Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. *Non-probability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berikut ini adalah jenis-jenis dari *non-probability sampling* (Sugiyono, 2018:82).

### *a. Systematic Sampling*

Systematic sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari angka populasi yang telah diberi nomor urut.

### *b. Quota Sampling*

Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

### *c. Incidental Sampling*

Incidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

### *d. Purposive sampling*

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### *e. Sampling Jenuh*

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

f. *Snowball sampling*

Snowball sampling adalah teknik sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2018:84). Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono,2018:54-55) mengemukakan bahwa “variabel” penelitian adalah suatu atribut atau sifat seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian adalah *Psywar* (X), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri (Y).

##### **1. Psywar**

Menurut (Wood, 2000) didalam penelitian (Susilowati, 2019) menyebutkan bahwa *Psychological Warfare (psywar)* adalah suatu aspek dasar dari operasi psikologi dengan menggunakan seluruh teknik propaganda atau non-propaganda

dengan tujuan untuk mempengaruhi sistem kepercayaan *audience*, emosi, alasan, motif atau perilaku. Target *audience* dapat berupa pemerintahan, organisasi, kelompok dan individual.

## **2. Kepercayaan diri**

Alwisol (2019) didalam penelitian (Lestari & Dewi, 2022) menyatakan bahwa sumber kepercayaan diri dapat berasal dari hasil yang dicapai, role model, bujukan verbal pelatih dan orang-orang yang berpengaruh bagi atlet, serta rangsangan emosional di mana atlet dapat mengendalikan persepsi atau pandangan.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut (Arikunto,2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket.

Selanjutnya, membagi angket yaitu angket tertutup. Arikunto (2019: 168), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu:

**Tabel 1.** Alternatif jawaban angket

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## 2. Instrumen *Psywar*

Instrumen penelitian pada variabel *psywar* diambil dari beberapa teori yang tercantum dalam kajian teori yang dapat disimpulkan bahwa *Psywar* atau *psychological warfare* dalam konteks sepakbola merujuk pada penggunaan strategi psikologis untuk mempengaruhi mental dan emosi pemain atau tim lawan. Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Angket *psywar*

Faktor	Indikator	Sub indikator	Butir soal
<i>Psywar</i>	Strategi	Komunikasi	1,2,3
		Tindakan	4,5,6
	Pengaruh	Sikap	7,8,9
		Perilaku	10,11,12
	Pengendalian diri	Konsentrasi	13,14,15
		Memotivasi diri	16,17,18
	Sasaran	Membangun atmosfer	19,20,21
		Merusak fokus lawan	22,23,24

### 3. Instrumen kepercayaan diri

Instrumen penelitian pada variabel kepercayaan diri diambil dari teori yang disampaikan (Meirisa et al., 2020) dalam kajian teori bahwa kepercayaan diri dalam aspek olahraga merujuk pada kepercayaan diri dalam hal keterampilan fisik, kepercayaan diri dalam hal efisiensi berfikir, dan kepercayaan diri dalam hal daya tahan mental. Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Kisi-Kisi Angket kepercayaan diri

Faktor	Indikator	Sub indikator	No Butir
Kepercayaan diri	Keterampilan fisik	Kemampuan Latihan	1,2,3
		Mengeksekusi Gerakan	4,5,6
		Kesiapan pertandingan	7,8,9
	Efisiensi berfikir	Keyakinan pada kemampuan	10,11,12
		Fokus	13,14,15
		Pantang menyerah	16,17,18
	Daya tahan mental	Kemampuan mengatasi hambatan	19,20,21
		Keraguan	22,23,24

### F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel

yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada dua uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2015: 348).

Validitas instrumen penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun pada para ahli (*judgement expert*). Hal tersebut dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang diukur (sugiyono,2010:177).

Kemudian dilakukan uji validitas instrumen dengan tujuan untuk menganalisis instrumen yang digunakan apakah mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dengan bantuan program komputer SPSS 30. Selanjutnya dianalisis dengan validitas item yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total item. Rumus yang digunakan adalah rumus *person products moment* untuk menghitung validitas instrument (Sugiyono, 2015:356):

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  : koefisien korelasi

- $X$  : Skor Item  
 $N$  : Jumlah responden  
 $Y$  : skor total item

Pada hasil uji validitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dianggap valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang artinya pernyataan tersebut tidak bisa digunakan.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019: 89).

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha yang dibantu dengan program komputer. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas.

Untuk mengetahui hasil reabilitasnya, penguji disini akan menguji instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach didasarkan atas pertimbangan bahwa rumus ini dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Selain itu, teknik ini pun cocok dilakukan untuk mencari reliabilitas tes bentuk uraian (Arikunto, 1986 : 163). Selanjutnya dilakukan penghitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dibantu program computer SPSS 30. Cara penghitungan uji reliabilitas dengan menghitung

varians item dan varians total terlebih dahulu. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach yang dikutip dari Sugiyono (2010:365) adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- $r_i$  : reliabilitas instrumen
- $k$  : banyak butir pernyataan yang valid
- $S_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap butir
- $S_t^2$  : varians total

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, diagram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono,2009)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Untuk pengelompokan kategori penelitian yaitu dengan menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Azwar (2016: 163) menjelaskan bahwa untuk dapat menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.** Penelitian Acuan Norma

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : skor

SD : standar deviasi

## 2. Uji Prasarat Analisis

### a. Uji normalitas

Ananda & Fadhil (2018: 193) menyatakan bahwa “uji normalitas adalah cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk

akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal”. Uji normalitas digunakan dalam melakukan uji hipotesis statistic parametrik. Sebab, dalam statistik parametrik diperlukan persyaratan dan asumsi-asumsi. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan jika  $D_{max} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya sampel berasal dari distribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen. Menurut (Sugiyono, 2013: 276) Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen (Ghozali, 2018: 47). Uji linearitas dengan menggunakan uji Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.

2) Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *pearson correlation product moment*. Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel Dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Sugiyono (2017:248) menjelaskan bahwa penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *pearson correlation product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  : koefisien korelasi

$X$  : Skor Item

$N$  : Jumlah responden

$Y$  : skor total item

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan yaitu validasi dan reliabilitas. Untuk menilai tingkat validasi dan reliabilitas instrumen yang dipakai untuk mengukur instrumen penelitian yang dibuat berpedoman pada masing-masing indikator. Hasil instrumen kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli, maka tahap selanjutnya adalah uji coba instrumen. Tahap uji coba instrumen dilakukan di klub SAGARA yang berjumlah 15 pemain. Dari hasil uji coba instrumen diperoleh hasil sebagai berikut:

##### 1. Validitas instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur dan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Dari uji validasi instrumen tes di klub Sagara FC maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil uji instrumen *psywar* di klub Sagara

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas Instrumen *psywar* di Klub Sagara

No item	Nilai $r$ hitung	$r$ tabel	Kesimpulan
1	0,622	0,514	VALID
2	0,531	0,514	VALID
3	0,035	0,514	TIDAK VALID
4	0,662	0,514	VALID
5	0,516	0,514	VALID
6	0,516	0,514	VALID
7	0,500	0,514	TIDAK VALID
8	0,698	0,514	VALID
9	0,703	0,514	VALID

10	0,661	0,514	VALID
11	0,661	0,514	VALID
12	0,764	0,514	VALID
13	0,786	0,514	VALID
14	0,723	0,514	VALID
15	0,622	0,514	VALID
16	0,723	0,514	VALID
17	0,657	0,514	VALID
18	0,602	0,514	VALID
19	0,670	0,514	VALID
20	0,670	0,514	VALID
21	0,657	0,514	VALID
22	0,362	0,514	TIDAK VALID
23	0,786	0,514	VALID
24	0,035	0,514	TIDAK VALID

b. Hasil uji instrumen kepercayaan diri di klub Sagara

**Tabel 6.** Hasil Uji Instrumen Kepercayaan Diri di Klub Sagara

No item	Nilai r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	-0,044	0,514	TIDAK VALID
2	0,485	0,514	TIDAK VALID
3	0,590	0,514	VALID
4	0,553	0,514	VALID
5	0,590	0,514	VALID
6	0,590	0,514	VALID
7	0,712	0,514	VALID
8	0,742	0,514	VALID
9	0,445	0,514	TIDAK VALID
10	0,687	0,514	VALID
11	0,687	0,514	VALID
12	0,725	0,514	VALID
13	0,766	0,514	VALID
14	0,757	0,514	VALID
15	0,639	0,514	VALID
16	0,757	0,514	VALID
17	0,686	0,514	VALID
18	0,634	0,514	VALID
19	0,639	0,514	VALID
20	0,639	0,514	VALID
21	0,686	0,514	VALID

22	0,757	0,514	VALID
23	0,766	0,514	VALID
24	0,686	0,514	VALID

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, ada 24 instrumen *psywar* dan 24 instrumen kepercayaan diri yang telah diisi oleh 15 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabel, r tabel dari 15 responden yaitu 0,514. Dari perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, ada 41 kuisisioner yang dinyatakan valid dan 7 kuisisioner dinyatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyanto (2012:120), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil uji instrumen *psywar* di klub sagara

**Tabel 7.** Statistik Reliabilitas *psywar*

Coronbach's alpha	N
0,935	20

Hasil dari uji reliabilitas diatas adalah 0,935 menunjukkan bahwa cronbach's alpha 0,935 > 0,60. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel ini dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel.

- b. Hasil uji instrumen kepercayaan diri di klub sagara

**Tabel 8.** Statistik Reliabilitas kepercayaan diri

Coronbach's alpha	N
0,943	21

Hasil dari uji reliabilitas diatas adalah 0,943 menunjukan bahwa *cronbach's alpha*  $0,943 > 0,60$ . Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel ini dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel.

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang seberapa besar pengaruh dari *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain Persindra Indramayu dan Indramayu United yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 41 butir. Angket dalam penelitian ini terbagi dalam 2 angket, yaitu 20 butir instrumen *psywar* dan 21 butir instrumen kepercayaan diri. Skor yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif. Berikut adalah hasil statistik deskriptifnya:

### 1. Hasil analisis deskriptif

- a. *Psywar* persindra indramayu(X)

Deskriptif statistik data *Psywar* pemain sepakbola di klub Persindra Indramayu selengkapnya pada Tabel 9 berikut.

**Tabel 9.** Deskriptif Statistik *psywar* (X)

Statistik	
N	26
Mean	57,08
Median	54,00
Mode	79,00
Std. Deviation	20,236
Minimum	32,00

Maximum	87,00
---------	-------

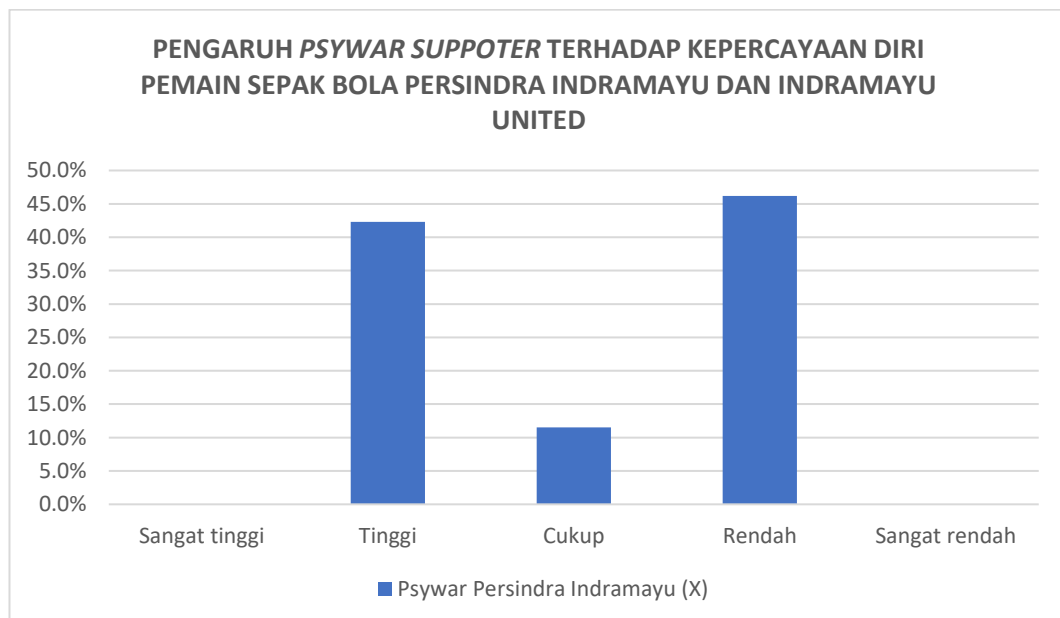
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. *Psywar* pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10.** Norma Penilaian *psywar* (x)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 87$	Sangat tinggi	0	0%
2	$67 < X \leq 87$	Tinggi	11	42,3%
3	$47 < X \leq 67$	Cukup	3	11,5%
4	$27 < X \leq 47$	Rendah	12	46,2%
5	$X \leq 27$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan Tabel 10 di atas, *Psywar* pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu dapat disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:

**Gambar 1.** Histogram *psywar* Persindra Indramayu (X)



Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa *Psywar* pemain sepakbola di Klub Persindra Indramayu berada pada kategori “sangat

rendah” sebesar 0,00% (0 pemain), “rendah” sebesar 46,2% (12 pemain), “cukup” sebesar 11,5% (3 pemain), “tinggi” sebesar 42,3% (11 pemain), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 pemain).

b. Kepercayaan Diri Persindra Indramayu (Y)

Deskriptif statistik data kepercayaan diri pemain sepakbola di klub Persindra Indramayu selengkapnya pada Tabel 11 berikut.

**Tabel 11.** Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri (Y)

Statistik	
N	26
Mean	95,04
Median	97,00
Mode	99,00
Std. Deviation	5,422
Minimum	82,00
Maximum	101,00

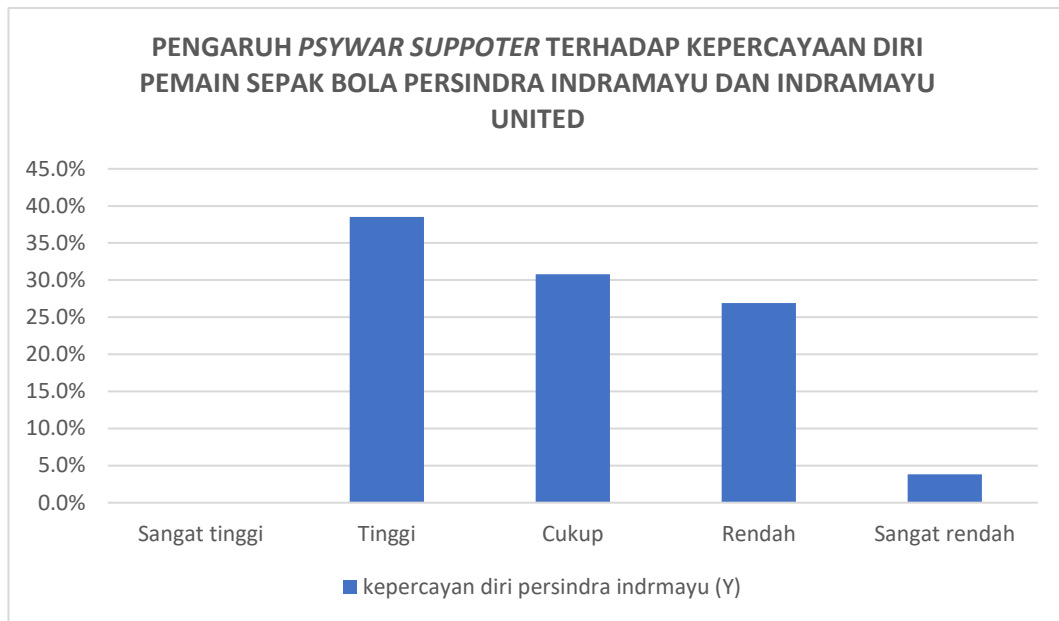
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. Kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu disajikan pada Tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12.** Norma Penilaian Kepercayaan Diri (Y)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 103$	Sangat tinggi	0	0%
2	$98 < X \leq 103$	Tinggi	10	38,5%
3	$92 < X \leq 98$	Cukup	8	30,8%
4	$87 < X \leq 92$	Rendah	7	26,9%
5	$X \leq 87$	Sangat rendah	1	3,8%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan Tabel 12 di atas, Psywar pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu dapat disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut:

**Gambar 2.** Histogram kepercayaan diri Persindra Indramayu (Y)



Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa kepercayaan diri pemain sepakbola di Klub Persindra Indramayu berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,8% (1 pemain), “rendah” sebesar 26,9% (7 pemain), “cukup” sebesar 30,8% (8 pemain), “tinggi” sebesar 38,5% (10 pemain), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 pemain).

c. *Psywar* Indramayu United (X)

Deskriptif statistik data *Psywar* pemain sepakbola di klub Persindra Indramayu selengkapnya pada Tabel 13 berikut.

**Tabel 13.** Deskriptif Statistik *psywar* (x)

Statistik	
N	20
Mean	51,50
Median	49,50
Mode	46,00
Std. Deviation	13,044
Minimum	38,00
Maximum	89,00

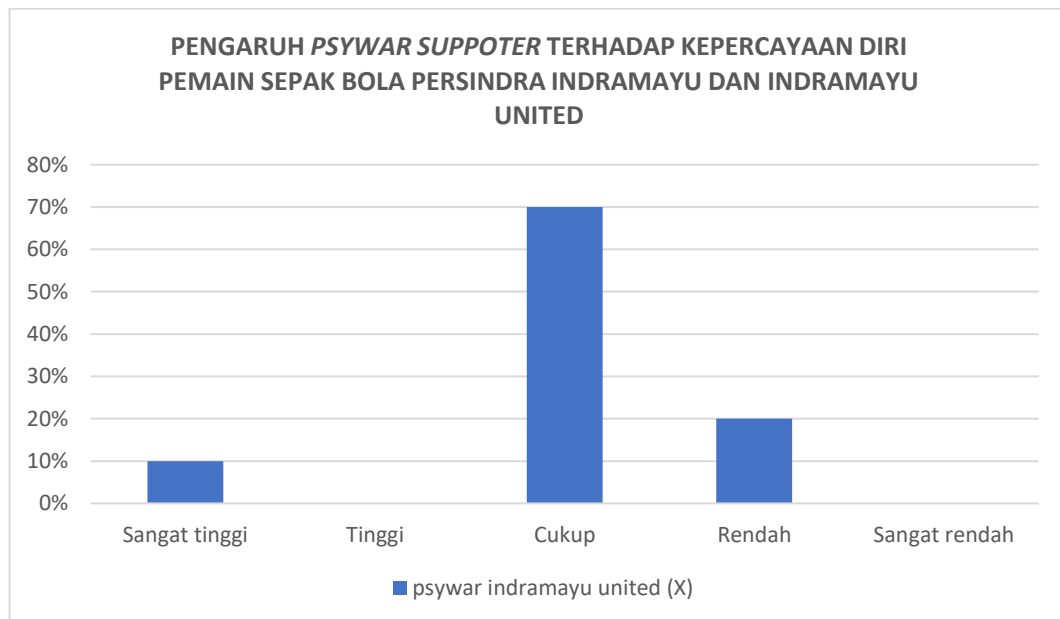
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. *Psywar* pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu disajikan pada Tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14.** Norma Penilaian *psywar* (x)

	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 71$	Sangat tinggi	2	10%
2	$58 < X \leq 71$	Tinggi	0	0%
3	$45 < X \leq 58$	Cukup	14	70%
4	$32 < X \leq 45$	Rendah	4	20%
5	$X \leq 32$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 14 di atas, *Psywar* pemain sepak bola di klub Indramayu United dapat disajikan pada Gambar 3 sebagai berikut:

**Gambar 3.** Histogram *psywar* Indramayu United (X)



Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa *Psywar* pemain sepakbola di Klub Indramayu United berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 pemain), “rendah” sebesar 20% (4 pemain), “cukup” sebesar 70%

(14 pemain), “tinggi” sebesar 0,00% (0 pemain), dan “sangat tinggi” sebesar 10% (2 pemain).

d. Kepercayaan Diri Indramayu United (Y)

Deskriptif statistik data kepercayaan diri pemain sepakbola di klub Persindra Indramayu selengkapnya pada Tabel 15 berikut.

**Tabel 15.** Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri (Y)

Statistik	
N	20
Mean	86,80
Median	88,00
Mode	77,00
Std. Deviation	7,208
Minimum	77,00
Maximum	98,00

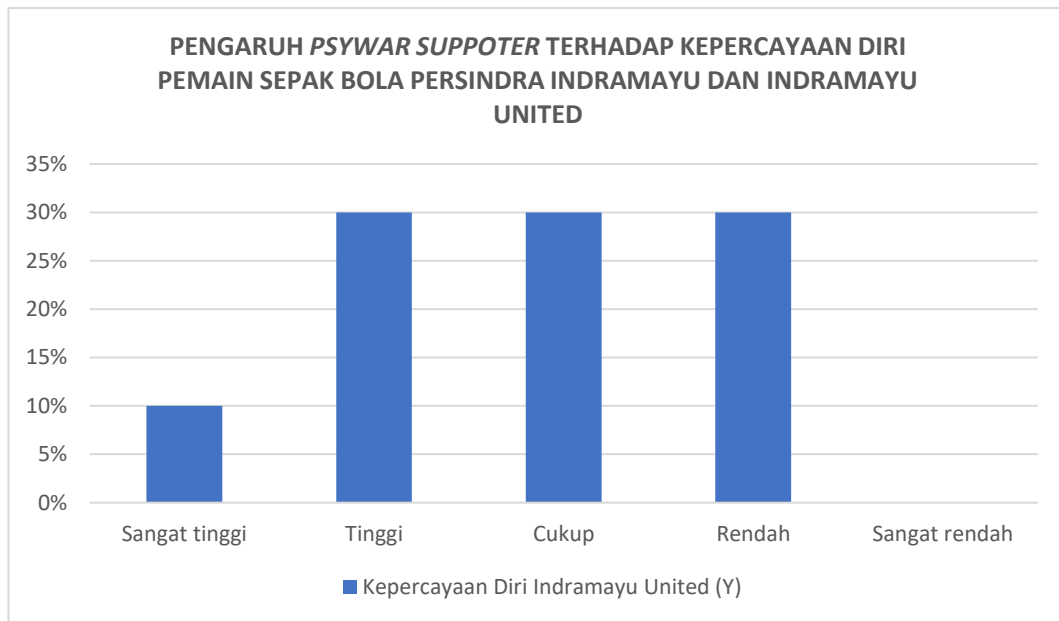
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. Kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu disajikan pada Tabel 16 sebagai berikut.

**Tabel 16.** Norma Penilaian Kepercayaan Diri (Y)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 98$	Sangat tinggi	2	10%
2	$90 < X \leq 98$	Tinggi	6	30%
3	$83 < X \leq 90$	Cukup	6	30%
4	$76 < X \leq 83$	Rendah	6	30%
5	$X \leq 76$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 16 di atas, kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Indramayu United dapat disajikan pada Gambar 4 sebagai berikut:

**Gambar 4.** Histogram kepercayaan diri Indramayu United (Y)



Berdasarkan Tabel 16 dan Gambar 4 diatas menunjukkan bahwa kepercayaan diri pemain sepakbola di Klub Persindra Indramayu berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 pemain), “rendah” sebesar 30% (6 pemain), “cukup” sebesar 30% (6 pemain), “tinggi” sebesar 30% (6 pemain), dan “sangat tinggi” sebesar 10% (2 pemain).

## **2. Hasil Uji Prasyarat**

### **a. Uji Normalitas**

uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov yaitu dengan melihat nilai signifikansi pada  $D_{max}$  apabila nilainya berada dibawah  $D_{tabel}$ , maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada  $D_{max}$  berada diatas  $D_{tabel}$ , maka berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji Kolmogorov-smirnov:

**Tabel 17.** Hasil Uji Normalitas *Psywar* Persindra Indramayu

Rata-rata	57.07692308
S.DEV	20.23644846
Dmax	0.171149733
Dtabel	0,259

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov pada tabel 17, didapat hasil  $D_{max} < D_{tabel}$ , yang berarti data berdistribusi normal.

**Tabel 18.** Hasil Uji Normalitas Kepercayaan Diri Persindra Indramayu

Rata-rata	95.03846154
S.DEV	5.422034815
Dmax	0.136524494
Dtabel	0,259

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov pada tabel 18, didapat hasil  $D_{max} < D_{tabel}$ , yang berarti data berdistribusi normal.

**Tabel 19.** Hasil Uji Normalitas *Psywar* Indramayu United

Rata-rata	51.5
S.DEV	13.04446
Dmax	0.324007
Dtabel	0,294

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov pada tabel 19, didapat hasil  $D_{max} > D_{tabel}$ , yang berarti data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 20.** Hasil Uji Normalitas Kepercayaan Diri Indramayu United

Rata-rata	86.8
SDEV	7.208182
Dmax	0.160397
Dtabel	0,294

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov pada tabel 20, didapat hasil  $D_{max} < D_{tabel}$ , yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan melalui uji F. dinyatakan homogen apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel 21 dan 22 berikut:

**Tabel 21.** Hasil Uji Homogenitas Persindra Indramayu

F hitung	F tabel	keterangan
1,955	13,929	TIDAK HOMOGEN

Berdasarkan analisis statistik uji homogenitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji F pada tabel 21, didapat hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang berarti data tidak homogen.

**Tabel 22.** Hasil Uji Homogenitas Indramayu United

F hitung	F tabel	keterangan
2,168	3,275	TIDAK HOMOGEN

Berdasarkan analisis statistik uji homogenitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji F pada tabel 22, didapat hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang berarti data tidak homogen.

c. Uji linieritas

Pengujian linieritas dilakukan melalui uji anova. hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear apabila nilai sig  $>0,05$ . Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel 23 dan 24 berikut:

**Tabel 23.** Hasil Uji Linieritas Persindra Indramayu

Pengaruh fungsional	p	Sig.	keterangan
Psywar (X) * kepercayaan diri (Y)	0,00	0,05	Tidak linear

**Tabel 24.** Hasil Uji linieritas Indramayu United

Pengaruh fungsional	p	Sig.	keterangan
Psywar (X) * kepercayaan diri (Y)	0,00	0,05	Tidak linear

Berdasarkan tabel 23 dan 24 diatas, terlihat bahwa pengaruh *psywar* (X) terhadap kepercayaan diri (Y) nilai signifikansi dari kedua klub  $0,00 > 0,05$ . Jadi, hubungan antara variabel bebas dengan terikatnya dinyatakan tidak linear.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *pearson correlation product moment*. Hasil pengujian menunjukkan jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hipotesis yang akan di uji berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara *psywar* dengan kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu dan Indramayu United”. Hasil analisis uji hipotesis disajikan pada tabel 25 dan 26 sebagai berikut.

**Tabel 25.** Hasil Analisis Uji Hipotesis Persindra Indramayu

Korelasi	R hitung	R tabel	keterangan
Psywar (X) dengan kepercayaan diri (Y)	-0,335	0,388	Ditolak

**Tabel 26.** Hasil Analisis Uji Hipotesis Indramayu United

Korelasi	R hitung	R tabel	keterangan
Psywar (X) dengan kepercayaan diri (Y)	0,318	0,444	Ditolak

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas maka  $H_0$  diterima, artinya ha yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara *psywar* dengan kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu dan Indramayu United”, **Ditolak.**

Besarnya sumbangan variabel *psywar* (X) dalam menjelaskan atau memprediksi variabel kepercayaan diri (Y) dimasing masing klub. sebesar  $-0,335^2 \times 100\% = 11\%$ . hal ini berarti pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepakbola Persindra Indramayu sebesar 11% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 89% diluar penelitian. dan sebesar  $0,318^2 \times 100\% = 10\%$ . hal ini berarti pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepakbola Indramayu United sebesar 10% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 90% diluar penelitian.

### C. Pembahasan

Pembahasan ini membahas penguraian penelitian tentang pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepak bola Persindra Indramayu dan Indramayu United. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil

penelitian tentang seberapa besar pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepak bola Persindra Indramayu dan pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepak bola Indramayu United. Bisa diketahui bahwa pengaruh *Psywar Supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepak bola Persindra Indramayu dan pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepak bola Indramayu United.

1. Bagaimana pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu?

Pembahasan hasil penelitian memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil-hasil analisis data yang telah dikemukakan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *psywar* dengan kepercayaan diri pada pemain sepakbola di klub persindra indramayu. Besarnya pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pemain di klub sepakbola persindra indramayu sebesar 11%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 89% di luar penelitian. Variabel lain yang mempengaruhi yaitu keterampilan fisik, efisiensi berpikir, daya tahan mental dan lain-lain.

2. Bagaimana pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Indramayu United?

Pembahasan hasil penelitian memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil-hasil analisis data yang telah dikemukakan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *psywar* dengan kepercayaan diri pada pemain sepakbola di klub Indramayu United. Besarnya pengaruh *psywar* terhadap kepercayaan diri pemain di klub sepakbola

Indramayu United sebesar 10%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 90% di luar penelitian. Variabel lain yang mempengaruhi yaitu keterampilan fisik, efesiensi berpikir, daya tahan mental dan lain-lain.

3. Apakah ada perbedaan dari pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu dan Indramayu United?

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dari pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu dan Indramayu United dikarenakan dari penelitian yang dilakukan di dua tim tersebut hasilnya ditolak/tidak ada pengaruh dari *psywar* terhadap kepercayaan diri.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Secara keseluruhan, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam pelaksanaannya. Penelitian dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran kuesioner kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
2. Waktu penelitian yang bertabrakan dengan jadwal kompetisi dari kedua klub yang membuat kurang efisien dalam melakukan penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh antara *psywar* dengan kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Persindra Indramayu.
2. Tidak adanya pengaruh antara *psywar* dengan kepercayaan diri pemain sepak bola di klub Indramayu United.
3. Tidak ada perbedaan dari pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pada Pemain Klub Persindra Indramayu dan Indramayu United

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan menunjukkan bukti ilmiah bahwa tidak ada pengaruh antara *psywar* dengan kepercayaan diri pemain sepakbola di klub Persindra Indramayu dan Indramayu United, akan berimplikasi yaitu:

1. Setiap pemain dan pelatih selalu ingin menghasilkan yang terbaik dalam segala pertandingan, dan untuk menghasilkan yang terbaik tidak lepas dari kepercayaan diri yang dimiliki. Pemain harus mampu menaikan rasa kepercayaan diri agar terhindar/meminimalisir dari pengaruh *psywar supporter* atau aspek lainnya.
2. Penelitian tentang pengaruh *psywar supporter* terhadap kepercayaan diri pemain sepakbola pada klub Persindra Indramayu dan Indramayu United

dapat digunakan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis kepada atlet pada cabang olahraga lain.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi atlet, diharapkan meningkatkan kepercayaan diri yang baik dengan memiliki kontrol diri yang baik, dapat menerima segala tantangan, dan percaya pada kemampuan diri sendiri melalui latihan mental. Selain itu, diharapkan memperhatikan dan mengontrol faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada saat Latihan ataupun bertanding.
2. Saran kepada pelatih, disarankan lebih kooperatif dengan memperhatikan atletnya, selain dari segi teknik dan taktik namun juga dalam segi psikologis seperti mental atlet dan kepercayaan diri atletnya untuk kemajuan dalam berlatih dan bertanding.
3. Saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan pengawasan lebih ketat pada saat pengambilan data agar hasilnya lebih objektif, melakukan uji triangulasi misalnya melakukan wawancara, psikotes dan juga mencari waktu yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA


- Ahluwalia, V. K. (2020). Psychological Warfare: Call Out Adversaries' Designs. *CLAWS Juornal*, 12–41.
- Al-Razy, M. F. (2024). Analisis Ujaran Rasisme Terhadap Pemain Kulit Hitam Di Laliga Spanyol. *Cendikia Pendidikan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V4i5.3317>
- Andreyano, D. (2018). Semiotic Analysis Of Virtual Communication By Dota 2 Players In Applying Psywar Strategy. *JOM FISIP*, 5(1), 1–15.
- Apriansyah, B., Sulaiman, & Baitul Mukarromah, S. (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center Di Kabupaten Pati. *Journal Of Physical Education And Sports*, 6(2), 101–107. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Asmoro, N., Anwar, S., & Maarif, S. (2021). Peran Intelijen Dan Perang Psikologis Pada Agresivitas Kampanye Militer Kekaisaran Genghis Khan. *Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(2), 151–158. <https://doi.org/10.17509/Historia.V4i2.32879>
- Azhar Nuh, F. (2019). Pengaruh Psy War Terhadap Kecemasan Performa Shooting Two Point Pada Peserta Ekstra Kurikuler Atlet Bolabasket. *Jurnal Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2). <http://ejournal.budiutomomalang.ac.id/index.php/jpjok>
- Bria, S. F., & Purbodjati. (2020). Agresi Negatif Bonek Pada Pertandingan Home Persebaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 91–98.
- Erfan, M. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric (Pullover Toss) Terhadap Hasil (Throw In) Dalam Permainan Sepak Bola. *Creating Productive And Upcoming Sport Education*, 3(2), 110–118.
- Gucciardi, D. F., Gordon, S., & Dimmock, J. A. (2009). Development And Preliminary Validation Of A Mental Toughness Inventory For Australian Football. *Psychology Of Sport And Exercise*, 10(1), 201–209. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2008.07.011>
- Hamel, S. H. (2016). Metode Perang Psikologis Pada Pengguna Media Sosial Dan Dampaknya Terhadap Sistem Nilai. *Jurnal Penelitian Internasional*, 03(12), 1–19. <https://edupediapublications.org/journals>
- Handayani, S. G. (2019). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* , 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.31539/jpjo.V2i2.714>

- Hermanto, E. P., & Pudjijuniarto. (2021). Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Mental Pemain Sepakbola Dalam Penundaan Liga 3 Akibat Covid-19 Di Mitra Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(02), 97–106.
- Ilham, Z. (2021). Peranan Psikologi Olahraga Terhadap Atlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 1(2), 274–282.
- Juriahn, & Tahki, K. (2017). Peran Pelatihan Mental Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Atlet Renang Sekolah Ragunan. *JOURNAL OF SPORT SCIENCE AND EDUCATION*, 2(1), 9–14.
- Kurniawan, Dr. A. W., Wijayanto, Dr. A., Amiq, F., & Hafiz, M. (2021). *Ebook Psikologi Olahraga*.
- Kusumajati, D. A. (2012). *Psikologi Olahraga Dan Filsafat*. 3(1), 246–252.
- Lestari, A., & Dewi, R. C. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Peak Performance Pada Atlet Bola Basket Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(03), 179–184.
- Meirisa, D., Fachrezzy, F., & Takhi, K. (2020). Survei Motivasi Dan Kepercayaan Diri Dalam Olahraga Taekwondo Pada Siswa Perempuan Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif*, 3(2), 110–118. <https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02.16026>
- Miçoogullari, B. O., & Ekmekçi, R. (2017). Evaluasi Program Pelatihan Keterampilan Psikologis Pada Ketangguhan Mental Dan Kesejahteraan Psikologis Untuk Pemain Sepak Bola Profesional. *Universal Journal Of Educational Research*, 5(12), 2312–2319. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051222>
- Muna, N. (2017). Indonesia Dalam Film Balibo Five Indonesia In Balibo Five Movie. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 21(1), 1–19.
- Nicholls, A., & Sintonen, K. (N.D.). *Developing A Football Training Product (Ebook) Sports And Leisure Management Spring 2018 ABSTRACT Title Of The Publication: Developing A Football Training Product (Ebook) Degree Title: Bachelor Programme Sports And Leisure Management*.
- Putra, A. N., Triputra, A. M., Dukun, A. N., & Nurhasanah, S. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Seni Bela Diri. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Olahraga*, 01(02), 15–25.
- Rashi, T., & Schleifer, R. (2023). The Ethics Of Psychological Warfare—Lessons From Israel. *Democracy And Security*, 19(2), 199–210. <https://doi.org/10.1080/17419166.2023.2210472>
- Sepriani, R., & Atradinal. (N.D.). *Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola*.

- Supriyono, E. (2018). Pengembangan Aplikasi Tes Keterampilan Sepakbola Berbasis Web. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.12764>
- Susilowati, I. (2019). Counter-Attack Pasca Penghitungan Suara Pilpres 2019 Menuju Real Count. *Buletin Hukum Dan Keadilan*, 3(4), 1–6. <https://doi.org/10.15408/adalah.v3i4.11180>
- Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah>/<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,  
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 150/PKO/IX/2024  
Lamp. : 1 Eksemplar proposal  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth  
Bapak : Herwin, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

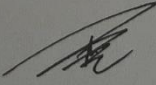
Nama : Deni Risan Anwar  
NIM : 20602244015

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PENGARUH PSYWAR SUPPOTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA KLUB  
SEPAKBOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU UNITED

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.


Yogyakarta, 20 September 2024  
Ketua Departemen PKO



\*) *Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan ke Departemen PKO  
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 19631228 199002 1 002

## Lampiran 2. Lembar Konsultasi






**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
 RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,  
 Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas\_fik@uny.ac.id

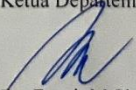
---

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Deni Risan Anwar  
 NIM : 20602244015  
 Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Senin, 23/9-24	- alasan mengapa memilih masalah psywar - definisi singkat tentang psywar di latar belakang - tujukan bukti-bukti tentang psywar dalam sepak bola	
2.	Selasa, 24/9-24	- jumlah teori yang menunjukkan faktor psywar (1) pada tinjauan 2-3 artikel	
3.	Kam, 24/9-24	- data kuli - teori teori Bortz, fokus pada variabel - kuantitas teori permainan sepakbola di latar belakang (1-2 artikel) - hubungan variabel dalam sepakbola? - Fokus pada variabel kuantitatif dan kualitatif?	

Ketua Departemen PKO

  
Dr. Fauzi, M.Si  
 NIP. 19631228 199002 1 002

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
 Bimbingan dikembalikan Departemen PKO



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Deni Risan Anwar  
NIM : 20602244015  
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
4.	7-2024 11	- Cari literature KD yang relevan dgn variabel peneliti - Buat literature yg sesuai dgn variabel yg ada dan teori teori	
5	7-2024 11	- Buat literature Payorn dan KD sesuai dgn teori-teori yg sudah dibuat.	
6.	21-2024 11	Uji Val. dan instrumen ke pal tes informatik	
7	2-2024 12	Jalukan uji coba instrumen - cek kembali perubahan instrumen - Buat surat izin uji coba instrumen dan uji penelitian	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 19631228 199002 1 002

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,  
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas\_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Deni Risan Anwar  
NIM : 20602244015  
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
8.	13/1-25	- tugas analisis homogenitas - tugas laporan penelitian	
9.	16/1-25	- Daftar Uraian	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 19631228 199002 1 002

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO

**Lampiran 3.** Instrumen Penelitian *Psywar*

No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS
1	Ejekan atau provokasi verbal dari suporter lawan bisa mengganggu performa tim.					
2	Kata-kata intimidasi yang dikirim oleh para suporter lawan di media sosial membuat saya merasa cemas ketika menghadapi pertandingan.					
3	Koreografi yang dilakukan suporter lawan sangat mengganggu kepercayaan diri pemain.					
4	Nyanyian chant/yel-yel suporter bisa mengganggu kepercayaan diri pemain.					
5	Pelemparan barang kedalam lapangan oleh suporter sangat mengganggu kepercayaan diri pemain.					
6	Semangat dari suporter lawan bisa membuat tim tampil kehilangan fokus di lapangan.					
7	Kehadiran suporter lawan yang penuh semangat memengaruhi performa bertanding bagi pemain.					
8	Ejekan atau hinaan dari suporter lawan dapat menurunkan fokus dan kepercayaan diri pemain di lapangan.					
9	Antusiasme suporter lawan dalam menciptakan atmosfer pertandingan sangat mengganggu pemain sehingga merasa cemas.					
10	Pemain merasa tertekan dengan adanya suporter fanatik.					
11	Saya pernah merasa kehilangan fokus karena provokasi dari suporter lawan.					
12	Anda merasa sorakan dari suporter lawan bisa mengganggu konsentrasi anda untuk bermain lebih baik.					
13	Ketika sorakan dari tribun semakin intens, saya selalu gagal menjaga					



	konsentrasi terhadap jalannya pertandingan.					
14	Ketika koreografi suporter lawan sangat mengganggu permainan, saya selalu gagal memotivasi diri sendiri untuk tidak gampang terpengaruh.					
15	Ketika nyanyian chant/yel-yel suporter lawan sangat mengganggu permainan, saya selalu gagal memotivasi diri sendiri untuk tidak gampang terpengaruh.					
16	Ketika ada suporter lawan melakukan intimidasi saya selalu gagal memotivasi diri untuk selalu percaya diri.					
17	Kehadiran suporter lawan yang fanatik di tribun dapat memberikan tekanan kepada tim yang bermain.					
18	Peran intensitas suara suporter lawan dapat menciptakan tekanan psikologis bagi tim.					
19	Atribut visual seperti koreografi, spanduk, atau flare dari suporter memiliki dampak langsung pada atmosfer pertandingan.					
20	Kehadiran suporter lawan bisa merusak fokus saya					

**Lampiran 4.** Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS
1	Saya yakin dapat memperbaiki kekurangan selama latihan keterampilan fisik tanpa merasa tertekan.					
2	Saya menjalankan intruksi dari pelatih dengan baik ketika pertandingan berjalan.					
3	Saya selalu melakukan finishing dalam pertandingan dengan baik.					
4	Saya menjalankan pola latihan di dalam pertandingan dengan baik.					
5	Saya dapat memberikan performa terbaik dalam pertandingan berdasarkan keterampilan fisik yang saya miliki.					
6	Saya selalu menjaga kondisi fisik untuk selalu siap dalam pertandingan.					
7	Saya dapat mengambil keputusan yang tepat di lapangan sepak bola saat menghadapi situasi yang sulit.					
8	Saya bisa beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi di lapangan.					
9	Saya yakin bisa memberikan kontribusi besar bagi tim meskipun menghadapi suporter lawan yang mencoba mengintimidasi tim.					
10	Saya yakin dapat mempertahankan fokus meskipun terjadi gangguan.					
11	Saat mengalami kesalahan dalam permainan, saya yakin untuk cepat kembali melanjutkan permainan dengan baik.					
12	Saya dapat menjalankan tujuan permainan tanpa terpengaruh oleh kekalahan dan suporter lawan.					
13	Saat tim lawan mencetak gol pertama, saya yakin bisa langsung berpikir untuk membalikkan keadaan.					
14	Ketika saya gagal dalam mengeksekusi peluang besar, saya					

	yakin bisa membuat peluang peluang besar selanjutnya dan mencetak gol.					
15	Saya yakin bisa tetap fokus meskipun tim sedang tertinggal.					
16	Ketika saya gagal mencetak gol atau membuat kesalahan dalam pertandingan, saya yakin bisa kembali fokus dan melanjutkan permainan.					
17	Ketika tim saya kalah dalam pertandingan, saya yakin bisa untuk mengatur permainan lebih baik di pertandingan berikutnya.					
18	Saya merasa mampu bermain dengan baik meskipun suporter lawan selalu memprovokasi saya dengan tujuan menjatuhkan mental saya.					
19	Ketika saya merasa ragu terhadap kemampuan diri sendiri saat menghadapi kesulitan dalam pertandingan sepak bola, saya selalu yakin untuk bisa menghadapi semuanya dengan tim.					
20	Saat pertandingan memasuki menit-menit akhir dan tim saya membutuhkan gol, saya tidak merasa ragu untuk mengambil inisiatif dengan kemampuan saya.					
21	Setelah membuat kesalahan di lapangan, saya merasa bisa memberikan kemampuan saya untuk berkontribusi lebih baik.					

## Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</b> <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/634/UN34.16/LT/2024	21 November 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth . Agus Supriyanto, S.pd.,M.Si Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama : Deni Risan Anwar	
NIM : 20602244015	
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PSYWAR SUPPORTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU UNITED	
Waktu Uji Instrumen : 25 November - 9 Desember 2024	
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.	
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	
Tembusan :	Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;	NIP. 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

## Lampiran 6. Hasil Uji Validasi Instrumen

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.  
NIP : 198001182002121002  
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Deni Risan Anwar  
NIM : 20602244015  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Judul TA : **“PENGARUH *PSYWAR SUPPORTER* TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA  
INDRAMAYU DAN INDRAMAYU UNITED”**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

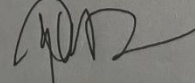
- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan Revisi
- Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 NOVEMBER 2024

Validator



Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.  
NIP. 19800118200212002

Catatan:

Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Deni Risan Anwar

NIM : 20602244015

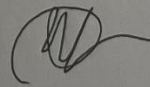
Judul TA : "PENGARUH *PSYWAR SUPPORTER* TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA  
INDRAMAYU DAN INDRAMAYU UNITED"

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Psycowar	ada beberapa aspek yg perlu diperbaiki
2	kepercayaan diri	Disesuaikan dgn kebutuhan
3		
4		
5		

Komentar Umum/Lain-lain:  
kebangsa aspek sebelum perlu diperbaiki  
agar bisa dengan lancar dan  
tidak keprang

Yogyakarta, 25 NOVEMBER 2024



Validator,



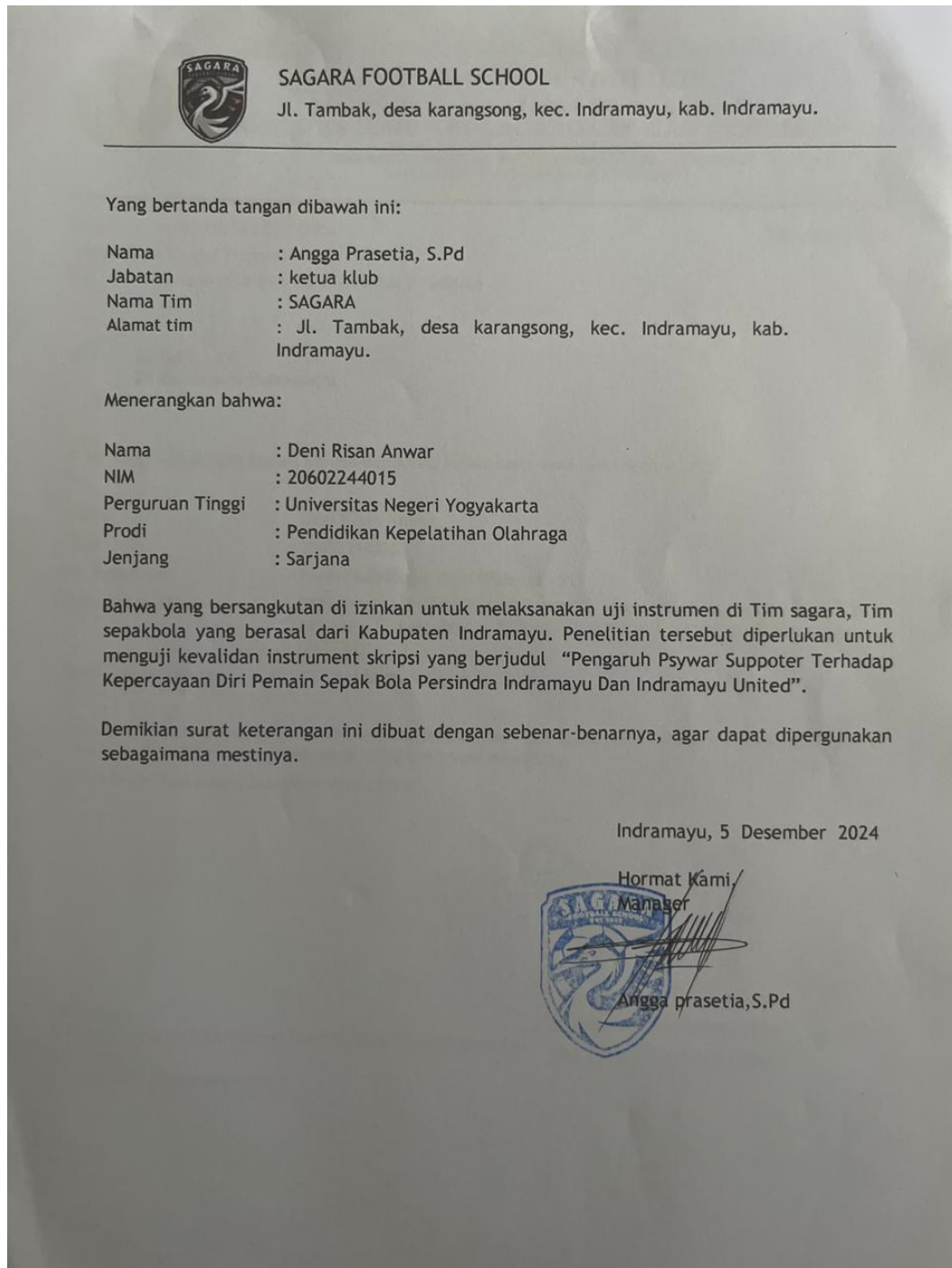
Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.

NIP. 19800118200212002

## Lampiran 7. Surat Izin Uji Instrumen

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</b> <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/643/UN34.16/LT/2024	2 Desember 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth . <b>SAGARA FC</b> <b>Di Kabupaten Indramayu</b>	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama :	Deni Risan Anwar
NIM :	20602244015
Program Studi :	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir :	PENGARUH PSYWAR SUPPORTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU UNITED
Waktu Uji Instrumen :	25 November - 9 Desember 2024
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.	
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	 Dekan, <b>Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.</b> NIP. 19770218 200801 1 002
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

## Lampiran 8. Surat balasan Sagara FC



## Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Persindra Indramayu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1671/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

2 Desember 2024

Yth . **PERSINDRA INDRAMAYU**  
Di Kabupaten Indramayu

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Deni Risan Anwar  
NIM : 20602244015  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PSYWAR SUPPORTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU UNITED  
Waktu Penelitian : 9 - 23 Desember 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.





Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP 19770218 200801 1 002

## Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Indramayu United

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</b> <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/1672/UN34.16/PT.01.04/2024	2 Desember 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	
Yth . <b>INDRAMAYU UNITED</b> Di Kabupaten Indramayu	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Deni Risan Anwar
NIM	: 20602244015
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH PSYWAR SUPPORTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAK BOLA PERSINDRA INDRAMAYU DAN INDRAMAYU UNITED
Waktu Penelitian	: 9 - 23 Desember 2024
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
Tembusan :	Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;	NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

## Lampiran 11. Surat Balasan Klub Persindra Indramayu



Sekretariat :  
Stadion Tridaya Jl. Tridaya Barat No. 4  
Indramayu 45211  
Email : officia@persindra@gmail.com

Nomor : 0125/PERSINDRA-IMY/XII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Sdr. Deni Risan Anwar  
Di  
Indramayu

Berdasarkan Surat dengan nomor : B/1671/UN34.16/PT.01.04/2024 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta tentang permohonan penelitian dalam rangka penulisan skripsi, atas nama :

Nama : Deni Risan Anwar  
NIM : 20602244015  
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-1  
Fakultas : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Kami atas nama PERSINDRA Indramayu, memberikan Ijin Penelitian dengan yang akan dilakukan pada 9 s.d 23 Desember 2024.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Indramayu, 8 Desember 2024  
Sekretaris Jenderal,  
  
Evan Faizal Hasbiridha, S.Pd

## Lampiran 12. Surat Balasan Klub Indramayu United

*Agrosae*

PT. AGROSAE INDRAMAYU AHLINYA

**INDRAMAYU UNITED**

MENKUMHAM NO. AHU-0041244.AH.01.01. TAHUN 2023

Jl. Legok Plawangan, Desa Kertawinangun, RT 16, RW 05, Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu



**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 020/IU/XII/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masdirah Bin Tasdam  
Jabatan : Manager  
Nama Tim : Indramayu United  
Alamat tim : Jl. Legok Plawangan, Desa Kertawinangun, RT 16, RW 05,  
Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu

Menerangkan bahwa:

Nama : Deni Risan Anwar  
NIM : 20602244015  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jenjang : Sarjana

Bahwa yang bersangkutan di izinkan untuk melaksanakan penelitian di Tim Indramayu United Tim sepakbola yang berasal dari Kabupaten Indramayu dan berkompetisi di Liga 4 Seri 2 di tahun 2024. Penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Psywar Suppoter Terhadap Kepercayaan Diri Pemain Sepak Bola Persindra Indramayu Dan Indramayu United".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 23 Desember 2024

Hormat Kami,  
Manager  
  
Masdirah Bin Tasdam

**INDRAMAYU UNITED**

Jl. Legok Plawangan Desa Kertawinangun Kec. Kandanghaur Kab. Indramayu Prov. Jawa Barat

**Lampiran 13.** Data Uji Validitas dan Reliabilitas *Psywar*

5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	106
5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	92
3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	87	
4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	2	3	4	4	80
3	3	5	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	5	69
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	93
2	2	3	2	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	82
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89
4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	85
4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	94
4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	103
5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	101
4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	108
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	79
4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	104

**Lampiran 14.** Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kepercayaan Diri

5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	106	
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	91	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	86		
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	2	3	4	2	78	
5	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	65	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92	
3	2	5	2	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	86	
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	88	
3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86	
5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	92	
4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	104	
3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	100	
5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	108	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	105

**Lampiran 15. Uji Validitas *Psywar***

No item	Nilai sig. (2-tailed)	Sig	Nilai r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,013	0,05	0,622	0,514	VALID
2	0,041	0,05	0,531	0,514	VALID
3	0,941	0,05	0,035	0,514	TIDAK VALID
4	0,013	0,05	0,662	0,514	VALID
5	0,049	0,05	0,516	0,514	VALID
6	0,049	0,05	0,516	0,514	VALID
7	0,057	0,05	0,500	0,514	TIDAK VALID
8	0,004	0,05	0,698	0,514	VALID
9	0,003	0,05	0,703	0,514	VALID
10	0,007	0,05	0,661	0,514	VALID
11	0,007	0,05	0,661	0,514	VALID
12	0,001	0,05	0,764	0,514	VALID
13	0,001	0,05	0,786	0,514	VALID
14	0,002	0,05	0,723	0,514	VALID
15	0,013	0,05	0,622	0,514	VALID
16	0,002	0,05	0,723	0,514	VALID
17	0,008	0,05	0,657	0,514	VALID
18	0,018	0,05	0,602	0,514	VALID
19	0,006	0,05	0,670	0,514	VALID
20	0,006	0,05	0,670	0,514	VALID
21	0,008	0,05	0,657	0,514	VALID
22	0,184	0,05	0,362	0,514	TIDAK VALID
23	0,001	0,05	0,786	0,514	VALID
24	0,901	0,05	0,035	0,514	TIDAK VALID

**Lampiran 16. Uji Validitas Kepercayaan Diri**

No item	Nilai sig. (2-tailed)	Sig	Nilai r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,875	0,05	-0,044	0,514	TIDAK VALID
2	0,067	0,05	0,485	0,514	TIDAK VALID
3	0,021	0,05	0,590	0,514	VALID
4	0,032	0,05	0,553	0,514	VALID
5	0,021	0,05	0,590	0,514	VALID
6	0,021	0,05	0,590	0,514	VALID
7	0,003	0,05	0,712	0,514	VALID
8	0,002	0,05	0,742	0,514	VALID
9	0,097	0,05	0,445	0,514	TIDAK VALID
10	0,005	0,05	0,687	0,514	VALID
11	0,005	0,05	0,687	0,514	VALID
12	0,002	0,05	0,725	0,514	VALID
13	0,001	0,05	0,766	0,514	VALID
14	0,001	0,05	0,757	0,514	VALID
15	0,010	0,05	0,639	0,514	VALID
16	0,001	0,05	0,757	0,514	VALID
17	0,005	0,05	0,686	0,514	VALID
18	0,011	0,05	0,634	0,514	VALID
19	0,010	0,05	0,639	0,514	VALID
20	0,010	0,05	0,639	0,514	VALID
21	0,005	0,05	0,686	0,514	VALID
22	0,001	0,05	0,757	0,514	VALID
23	0,001	0,05	0,766	0,514	VALID
24	0,005	0,05	0,686	0,514	VALID

**Lampiran 17. Uji Reliabilitas Psywar dan Kepercayaan Diri**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	20

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	21

**Lampiran 18.** Data Penelitian *Psywar* di Persindra Indramayu

nama	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	totalx
FN	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	33
TA	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	41
HK	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	47
B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
FI	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	39
AE	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	37
ZR	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	32
DA	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	34
AF	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	87
HB	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	53
FR	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
ANA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	79
DA	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	76
HS	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	80
BA	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	79
ZF	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
RA	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
RJ	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	79
RS	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	32
MB	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	34
DA	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	87
AA	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	79
B	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
MM	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	47
RF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
YH	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	79

**Lampiran 19.** Data Penelitian Kepercayaan Diri di Persindra Indramayu

nama	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	totally
FN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	98
TA	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	96
HK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	99
B	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	101
FI	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	98
AE	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	99
ZR	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	99
AF	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	96
HB	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	82
FR	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	87
ANA	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	96
DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	91
HS	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	88
BA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	89
ZF	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	101
RA	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	99
RJ	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
RS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	99
MB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	98
DA	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	96
AA	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	88
B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	89
MM	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	101
RF	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	87
YH	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	96

**Lampiran 20.** Data Penelitian Psywar di Indramayu United

NAMA	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	totalx
AMI	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	54
AP	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	53
DAR	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	49
DS	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	50
E	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
FRB	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	50
FN	1	1	1	2	3	1	4	1	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	38
MHS	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	89
MIR	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	46
MZS	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	42
MR	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	50
NAR	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
NAP	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	50
SAT	1	1	1	2	3	1	4	1	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	38
T	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	54
ARS	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	53
MRF	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	49
ET	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	46
MRA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	42
NDP	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	85

**Lampiran 21.** Data Penelitian Kepercayaan Diri di Indramayu United

NAMA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	TOTALLY
AMI	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	84
AP	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	91
DAR	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
DS	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	79
E	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	89
FRB	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
FN	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	95
MHS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	98
MIR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	87
MZS	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	91
MR	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
NAR	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	79
NAP	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	89
SAT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	98
T	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	87
ARS	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	91
MRF	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	84
ET	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	91
MRA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
NDP	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	95

**Lampiran 22.** Statistik Deskripsi Persindra Indramayu

<b>Nama</b>	<b>Total X</b>	<b>Kategori</b>	<b>Total Y</b>	<b>Kategori</b>
FN	33	Rendah	98	Cukup
TA	41	Rendah	96	Cukup
HK	47	Rendah	99	Tinggi
B	39	Rendah	101	Tinggi
FI	39	Rendah	98	Cukup
AE	37	Rendah	99	Tinggi
ZR	32	Rendah	99	Tinggi
DA	34	Rendah	99	Tinggi
AF	87	Tinggi	96	Cukup
HB	53	Cukup	82	Sangat rendah
FR	55	Cukup	87	Rendah
ANA	79	Tinggi	96	Cukup
DA	76	Tinggi	91	Rendah
HS	80	Tinggi	88	Rendah
BA	79	Tinggi	89	Rendah
ZF	71	Tinggi	101	Tinggi
RA	55	Cukup	99	Tinggi
RJ	79	Tinggi	99	Tinggi
RS	32	Rendah	99	Tinggi
MB	34	Rendah	98	Cukup
DA	87	Tinggi	96	Cukup
AA	79	Tinggi	88	Rendah
B	71	Tinggi	89	Rendah
MM	47	Rendah	101	Tinggi
RF	39	Rendah	87	Rendah
YH	79	Tinggi	96	Cukup

Psywar	Interval
Sangat tinggi	$X > 87$
Tinggi	$67 < X \leq 87$
Cukup	$47 < X \leq 67$
Rendah	$27 < X \leq 47$
Sangat rendah	$X \leq 27$

Kepercayaan Diri	Interval
Sangat tinggi	$X > 103$
Tinggi	$98 < X \leq 103$
Cukup	$92 < X \leq 98$
Rendah	$87 < X \leq 92$
Sangat rendah	$X \leq 87$

	<b>Psywar</b>	<b>Kepercayaan Diri</b>
Mean	57.08	95.04
Median	54	97
Mode	79	99
Std. Deviation	20.236	5.422
Minimum	32	82
Maximum	87	101

**Lampiran 23. Statistik Deskripsi Indramayu United**

<b>Nama</b>	<b>Total X</b>	<b>Kategori</b>	<b>Total Y</b>	<b>Kategori</b>
AMI	54	Cukup	84	Cukup
AP	53	Cukup	91	Tinggi
DAR	49	Cukup	77	Rendah
DS	50	Cukup	79	Rendah
E	46	Cukup	89	Cukup
FRB	50	Cukup	77	Rendah
FN	38	Rendah	95	Tinggi
MHS	89	Sangat tinggi	98	Sangat tinggi
MIR	46	Cukup	87	Cukup
MZS	42	Rendah	91	Tinggi
MR	50	Cukup	77	Rendah
NAR	46	Cukup	79	Rendah
NAP	50	Cukup	89	Cukup
SAT	38	Rendah	98	Sangat tinggi
T	54	Cukup	87	Cukup
ARS	53	Cukup	91	Tinggi
MRF	49	Cukup	84	Cukup
ET	46	Cukup	91	Tinggi
MRA	42	Rendah	77	Rendah
NDP	85	Sangat tinggi	95	Tinggi

	<b>Psywar</b>	<b>Kepercayaan Diri</b>
Mean	51.5	86.8
Median	49.5	88
Mode	46	77
Std. Deviation	13.044	7.208
Minimum	38	77
Maximum	89	98

Psywar	
Sangat tinggi	$X > 71$
Tinggi	$58 < X \leq 71$
Cukup	$45 < X \leq 58$
Rendah	$32 < X \leq 45$
Sangat rendah	$X \leq 32$

Kepercayaan Diri	
Sangat tinggi	$X > 98$
Tinggi	$90 < X \leq 98$
Cukup	$83 < X \leq 90$
Rendah	$76 < X \leq 83$
Sangat rendah	$X \leq 76$

**Lampiran 24.** Uji Normalitas Persindra Indramayu

X	Fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
32	2	2	0.076923	-1.2391959	0.10763649	0.030713	0.03071341
33	1	3	0.115385	-1.1897801	0.11706642	0.001682	0.001681807
34	2	5	0.192308	-1.1403643	0.12706728	-0.06524	0.065240409
37	1	6	0.230769	-0.9921169	0.16057024	-0.0702	0.070198986
39	3	9	0.346154	-0.8932854	0.18585219	-0.1603	0.160301657
41	1	10	0.384615	-0.7944538	0.21346565	-0.17115	0.171149733
47	2	12	0.461538	-0.4979591	0.30925645	-0.15228	0.152282016
53	1	13	0.5	-0.2014644	0.42016775	-0.07983	0.079832252
55	2	15	0.576923	-0.1026328	0.45912721	-0.1178	0.117795866
71	2	17	0.653846	0.68801979	0.75427984	0.100434	0.100433685
76	1	18	0.692308	0.93509871	0.82513129	0.132824	0.132823593
79	5	23	0.884615	1.08334607	0.86067258	-0.02394	0.023942806
80	1	24	0.923077	1.13276186	0.87134286	-0.05173	0.05173406
87	2	26	1	1.47867236	0.93038605	-0.06961	0.069613952
n	26						

RATA	
RATA	57.07692308
SDEV	20.23644846
Dmax	0.171149733
D TABEL	0,259

Y	Fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
82	1	1	0.038462	-2.4047174	0.00809249	-0.03037	0.030369051
87	2	3	0.115385	-1.4825544	0.06909642	-0.04629	0.046288195
88	2	5	0.192308	-1.2981218	0.09712274	-0.09518	0.095184948
89	2	7	0.269231	-1.1136892	0.13270628	-0.13652	0.136524494
91	1	8	0.307692	-0.744824	0.22818907	-0.0795	0.079503239
96	5	13	0.5	0.17733904	0.57037896	0.070379	0.070378957
98	3	16	0.615385	0.54620425	0.70753723	0.092153	0.092152612
99	7	23	0.884615	0.73063685	0.7674995	-0.11712	0.117115882
101	3	26	1	1.09950206	0.86422543	-0.13577	0.135774567
N	26						

RATA	
RATA	95.03846154
SDEV	5.422034815
Dmax	0.136524494
d tabel	0,259

**Lampiran 25. Uji Normalitas Indramayu United**

X	Fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
38	2	2	0.1	-1.03492	0.150353	0.050353	0.050353
42	2	4	0.2	-0.72828	0.233222	0.033222	0.033222
46	4	8	0.4	-0.42163	0.336646	-0.06335	0.063354
49	2	10	0.5	-0.19165	0.424007	-0.07599	0.075993
50	4	14	0.7	-0.11499	0.454226	-0.24577	0.245774
53	2	16	0.8	0.114991	0.545774	-0.25423	0.254226
54	2	18	0.9	0.191652	0.575993	-0.32401	0.324007
85	1	19	0.95	2.56814	0.994888	0.044888	0.044888
89	1	20	1	2.874784	0.997978	-0.00202	0.002022
N	20						

RATA	
RATA	51.5
SDEV	13.04446
Dmax	0.324007
D TABEL	0,294

Y	Fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
77	4	4	0.2	-1.35957	0.086984	-0.11302	0.113016
79	2	6	0.3	-1.0821	0.139603	-0.1604	0.160397
84	2	8	0.4	-0.38845	0.348842	-0.05116	0.051158
87	2	10	0.5	0.027746	0.511068	0.011068	0.011068
89	2	12	0.6	0.305209	0.619896	0.019896	0.019896
91	4	16	0.8	0.582671	0.719943	-0.08006	0.080057
95	2	18	0.9	1.137596	0.872355	-0.02764	0.027645
98	2	20	1	1.55379	0.939883	-0.06012	0.060117
N	20						

RATA	
RATA	86.8
SDEV	7.208182
Dmax	0.160397
D	
TABEL	0,294

**Lampiran 26.** Uji Homogenitas Persindra Indramayu dan Indramayu United

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	57.077	95.038
Variance	409.514	29.398
Observations	26.000	26.000
df	25.000	25.000
F	13.930	
P(F<=f) one-tail	0.000	
F Critical one-tail	1.955	

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	51.500	86.800
Variance	170.158	51.958
Observations	20.000	20.000
df	19.000	19.000
F	3.275	
P(F<=f) one-tail	0.007	
F Critical one-tail	2.168	

**Lampiran 27.** Uji Linieritas Persindra Indramayu

SUMMARY				
<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
33	25	1451	58.040	401.457
98	25	2373	94.920	30.243

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	17001.68	1	17001.680	78.766	0.000	4.043
Within Groups	10360.8	48	215.850			
Total	27362.48	49				

**Lampiran 28.** Uji Linieritas Indramayu United

SUMMARY				
<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
54	19	976	51.368	179.246
84	19	1652	86.947	54.386

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	12025.68	1	12025.684	102.946	0.000	4.113
Within Groups	4205.368	36	116.816			
Total	16231.05	37				

**Lampiran 29.** Uji Hipotesis Persindra Indramayu

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
33	98	1089	9604	3234
41	96	1681	9216	3936
47	99	2209	9801	4653
39	101	1521	10201	3939
39	98	1521	9604	3822
37	99	1369	9801	3663
32	99	1024	9801	3168
34	99	1156	9801	3366
87	96	7569	9216	8352
53	82	2809	6724	4346
55	87	3025	7569	4785
79	96	6241	9216	7584
76	91	5776	8281	6916
80	88	6400	7744	7040
79	89	6241	7921	7031
71	101	5041	10201	7171
55	99	3025	9801	5445
79	99	6241	9801	7821
32	99	1024	9801	3168
34	98	1156	9604	3332
87	96	7569	9216	8352
79	88	6241	7744	6952
71	89	5041	7921	6319
47	101	2209	10201	4747
39	87	1521	7569	3393
79	96	6241	9216	7584
1484	2471	94940	235575	140119

n	26
r	-0.335
KP	11%

**Lampiran 30.** Uji Hipotesis Indramayu United

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
54	84	2916	7056	4536
53	91	2809	8281	4823
49	77	2401	5929	3773
50	79	2500	6241	3950
46	89	2116	7921	4094
50	77	2500	5929	3850
38	95	1444	9025	3610
89	98	7921	9604	8722
46	87	2116	7569	4002
42	91	1764	8281	3822
50	77	2500	5929	3850
46	79	2116	6241	3634
50	89	2500	7921	4450
38	98	1444	9604	3724
54	87	2916	7569	4698
53	91	2809	8281	4823
49	84	2401	7056	4116
46	91	2116	8281	4186
42	77	1764	5929	3234
85	95	7225	9025	8075
1030	1736	56278	151672	89972

n	20
r	0.318
KP	10%

### Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian di Klub Persindra Indramayu



### Lampiran 32. Dokumentasi Penelitian di Klub Indramayu United

